

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Perbandingan Penjabaran Kompetensi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII dalam Bentuk Indikator Pencapaian Kompetensi pada Kelas Religi dan Kelas Excellent di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo

Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah telah disebutkan dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008. Berdasarkan peraturan tersebut, diketahui bahwa dalam satu semester (semester ganjil) siswa kelas VIII pada jenjang Madrasah Tsanawiyah harus mencapai empat Standar Kompetensi (SK) dengan sebelas Kompetensi Dasar (KD) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dengan rincian sebagai berikut:

**TABEL 4.1**

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Semester I

<b>STANDAR KOMPETENSI</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1. Membaca al-Qur'an surat pendek pilihan.	1.1 Menerapkan hukum bacaan <i>qalqalah</i> , <i>tafkhim</i> , dan <i>mad 'aridh lissukun</i> dalam al-Qur'an. 1.2 Menerapkan hukum bacaan <i>nun mati</i> dan <i>mim mati</i> dalam al-Qur'an.
2. Menerapkan al-Qur'an surat-surat pendek	2.1 Memahami isi kandungan QS. <i>al-Quraisy</i> dan QS. <i>al-Insyirah</i> tentang

<p>pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang ketentuan rezeki dari Allah.</p>	<p>ketentuan rezeki dari Allah.</p> <p>2.2 Memahami keterkaitan isi kandungan QS. <i>al-Quraisy</i> dan QS. <i>al-Insyirah</i> tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan.</p> <p>2.3 Menerapkan isi kandungan QS. <i>al-Quraisy</i> dan QS. <i>al-Insyirah</i> tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan.</p>
<p>3. Menerapkan al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang kepedulian sosial.</p>	<p>3.1 Memahami isi kandungan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i> tentang kepedulian sosial.</p> <p>3.2 Memahami keterkaitan isi kandungan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i> tentang kepedulian sosial dalam fenomena kehidupan.</p>
<p>4. Memahami hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim.</p>	<p>4.1 Menulis hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim.</p> <p>4.2 Menerjemahkan makna hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim.</p> <p>4.3 Menghafal hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim.</p> <p>4.4 Menjelaskan keterkaitan tentang isi kandungan hadits dalam perilaku tolong menolong dan mencintai anak yatim dalam fenomena kehidupan dan akibatnya.</p>

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), sekalipun Kompetensi Dasar telah dirumuskan, guru perlu mengenali lebih dalam apa yang terkandung dalam rumusan tersebut. Guru perlu menyadari bahwa apa yang terkandung dalam rumusan Kompetensi Dasar tersebut berasal dari analisis kebutuhan yang terkait dengan pertanyaan “kemampuan apakah yang seharusnya dimiliki oleh siswa setelah tamat/ lulus sekolah tertentu” atau “kemampuan apakah yang seharusnya dimiliki oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran mata pelajaran tertentu”.

Melalui identifikasi tersebut, guru akan mengetahui keterkaitan antara kompetensi mata pelajaran yang akan dipelajari siswa dengan Standar Kompetensi Lulusan, sudahkah keduanya memiliki hubungan yang logis sebagai upaya untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang telah ditentukan tersebut. Dimana Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh setelah menjalani proses pembelajaran secara integral. Adapun Standar Kompetensi Lulusan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada jenjang Madrasah Tsanawiyah adalah sebagai berikut:

1. Memahami dan mencintai al-Qur'an dan hadits sebagai pedoman hidup umat Islam.
2. Meningkatkan pemahaman al-Qur'an, QS. *al-Fatihah*, dan surat pendek pilihan melalui upaya penerapan cara membacanya, mengungkap maknanya,

memahami kandungan isinya, dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan.

3. Menghafal dan memahami makna hadits-hadits yang terkait dengan tema isi kandungan surat atau ayat sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Selain itu, jika kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak, maka melalui identifikasi tersebut guru juga harus menemukan berbagai ranah belajar yang terkandung dalam setiap rumusan kompetensi, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang terkandung di dalamnya.

Setelah menemukan berbagai ranah belajar dari masing-masing Kompetensi Dasar yang ditentukan tersebut, selanjutnya guru harus mampu menjabarkan Kompetensi Dasar dalam bentuk indikator pencapaian kompetensi sebagai pedoman pembelajaran dan acuan penilaian. Dalam hal ini, guru dapat menggunakan kata kerja operasional sebagaimana yang dikemukakan oleh Bloom atau yang biasa dikenal dengan istilah Taksonomi Bloom. Dimana Bloom telah memilah taksonomi pembelajaran ke dalam tiga ranah belajar, yaitu ranah belajar kognitif, ranah belajar afektif, dan ranah belajar psikomotorik yang masing-masing ranah tersebut telah dijabarkan ke dalam berbagai tingkatan.

Berdasarkan dokumentasi yang dilakukan, diketahui bahwa penjabaran Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII dalam bentuk indikator pencapaian kompetensi pada Kelas Religi dan

Kelas Excellent adalah sama. Berikut adalah paparan mengenai penjabaran Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam bentuk indikator pencapaian kompetensi pada Kelas Religi dan Kelas Excellent.

## 1. Penjabaran Standar Kompetensi Pertama

### Standar Kompetensi : 1. Membaca al-Qur'an surat pendek pilihan

#### a. Kompetensi Dasar 1.1

1.1 Menerapkan hukum bacaan *qalqalah*, *tafkhim*, dan *mad 'aridh lissukun* dalam al-Qur'an.

Dengan indikator pencapaian kompetensi sebagai berikut:<sup>65</sup>

1.1.1 Siswa mampu menjelaskan hukum bacaan *qalqalah*, *tafkhim*, dan *mad 'aridh lissukun*.

1.1.2 Siswa mampu mengidentifikasi hukum bacaan *qalqalah*, *tafkhim*, dan *mad 'aridh lissukun* dalam al-Qur'an.

1.1.3 Siswa mampu mendemonstrasikan hukum bacaan *qalqalah*, *tafkhim*, dan *mad 'aridh lissukun* dalam al-Qur'an.

Dari paparan di atas, terlihat bahwa rumusan Kompetensi Dasar 1.1 “Menerapkan hukum bacaan *qalqalah*, *tafkhim*, dan *mad 'aridh lissukun* dalam al-Qur'an” merupakan bagian dari kompetensi pada ranah kognitif. Hal tersebut terlihat dari rumusan Kompetensi Dasar yang menggunakan kata kerja “menerapkan” yang merupakan bentuk

---

<sup>65</sup> Hasil Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII untuk siswa Kelas Religi dan siswa Kelas Excellent di MTs Negeri Tlasi Tulangan Sidoarjo.

kata kerja ranah kognitif pada tingkat ketiga (penerapan) dalam Taksonomi Bloom.

Oleh karena itu, sebelum siswa mampu “menerapkan” hukum bacaan *qalqalah*, *tafkhim*, dan *mad ‘aridh lissukun* dalam al-Qur’an dengan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, siswa harus mendapatkan orientasi materi tentang hukum bacaan *qalqalah*, *tafkhim*, dan *mad ‘aridh lissukun* tersebut pada ranah kognitif tingkat pertama (pengetahuan) dan tingkat kedua (pemahaman) terlebih dahulu. Dengan demikian, siswa akan mampu “menerapkan” hukum bacaan *qalqalah*, *tafkhim*, dan *mad ‘aridh lissukun* dalam al-Qur’an dengan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, setelah siswa “mengetahui” dan “memahami” bagaimana konsep tentang hukum bacaan *qalqalah*, *tafkhim*, dan *mad ‘aridh lissukun* tersebut terlebih dahulu.

Dalam hal ini, indikator pencapaian kompetensi yang dirumuskan sudah relevan dengan Kompetensi Dasar 1.1 “Menerapkan hukum bacaan *qalqalah*, *tafkhim*, dan *mad ‘aridh lissukun* dalam al-Qur’an” yang akan dicapai siswa. Hal tersebut terlihat dari rumusan indikator pencapaian kompetensi pertama dan kedua, dimana kata kerja yang digunakan untuk merumuskan indikator pencapaian kompetensi tersebut adalah kata kerja ranah kognitif pada tingkat pertama (pengetahuan) dengan menggunakan kata kerja “menjelaskan” dilanjutkan dengan kata kerja “mengidentifikasi” yang keduanya merupakan bentuk kata kerja

ranah kognitif tingkat pertama (pengetahuan). Selanjutnya, pada rumusan indikator pencapaian kompetensi ketiga, guru menggunakan kata kerja “mendemonstrasikan” yang merupakan bentuk kata kerja ranah psikomotorik pada tingkat kedua (manipulasi).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga rumusan indikator pencapaian kompetensi yang telah dirumuskan memiliki validitas internal dengan Kompetensi Dasar 1.1 “Menerapkan hukum bacaan *qalqalah*, *tafkhim*, dan *mad ‘aridh lissukun* dalam al-Qur’an” yang akan dicapai siswa.

Selain memiliki validitas internal dengan Kompetensi Dasar yang akan dicapai siswa, ketiga rumusan indikator pencapaian kompetensi tersebut juga mengarah pada upaya untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) mata pelajaran Al-Qur’an Hadits pada tingkat Madrasah Tsanawiyah. Dimana ketiga rumusan indikator pencapaian kompetensi tersebut mengarahkan siswa pada kegiatan memahami cara membaca ayat-ayat al-Qur’an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

#### **b. Kompetensi Dasar 1.2**

1.2 Menerapkan hukum bacaan *nun mati* dan *mim mati* dalam al-Qur’an.

Dengan indikator pencapaian kompetensi sebagai berikut:<sup>66</sup>

1.2.1 Siswa mampu menjelaskan hukum bacaan *nun mati* dan *mim mati* dalam al-Qur'an.

1.2.2 Siswa mampu mengidentifikasi hukum bacaan *nun mati* dan *mim mati* dalam al-Qur'an.

1.2.3 Siswa mampu mendemonstrasikan bacaan *nun mati* dan *mim mati* dalam al-Qur'an.

Kompetensi Dasar 1.2 "Menerapkan hukum bacaan *nun mati* dan *mim mati* dalam al-Qur'an" merupakan Kompetensi Dasar dengan rumusan kompetensi yang tidak jauh berbeda dengan Kompetensi Dasar 1.1 "Menerapkan hukum bacaan *qalqalah*, *tafkhim*, dan *mad 'aridh lissukun* dalam al-Qur'an".

Pada indikator pencapaian kompetensi yang telah dirumuskan, rumusan yang digunakan juga menggunakan kata kerja yang sama dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi pada Kompetensi Dasar 1.1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga rumusan indikator pencapaian kompetensi yang telah dirumuskan memiliki validitas intenal dengan Kompetensi Dasar 1.2 "Menerapkan hukum bacaan *nun mati* dan *mim mati* dalam al-Qur'an" yang akan dicapai oleh siswa.

---

<sup>66</sup> Hasil Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII untuk siswa Kelas Religi dan siswa Kelas Excellent di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo.

## 2. Penjabaran Standar Kompetensi Kedua

**Standar Kompetensi : 2. Menerapkan al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang ketentuan rezeki dari Allah**

### a. Kompetensi Dasar 2.1

2.1 Memahami isi kandungan QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* tentang ketentuan rezeki dari Allah.

Dengan indikator pencapaian kompetensi sebagai berikut:<sup>67</sup>

2.1.1 Siswa mampu menerjemahkan QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah*.

2.1.2 Siswa mampu memilih ayat-ayat dalam QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* tentang ketentuan rezeki dari Allah.

2.1.3 Siswa mampu menjelaskan isi kandungan QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* tentang ketentuan rezeki dari Allah.

Dari paparan di atas, dapat diketahui bahwa rumusan Kompetensi Dasar 2.1 merupakan rumusan Kompetensi Dasar yang masih menggunakan kata kerja non-operasional. Hal tersebut terlihat dari penggunaan kata kerja “memahami” yang tercantum dalam rumusan Kompetensi Dasar 2.1 di atas. Dengan demikian, guru harus mengembangkan rumusan yang ada pada Kompetensi Dasar tersebut

---

<sup>67</sup> Hasil Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII untuk siswa Kelas Religi dan siswa Kelas Excellent di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo.

dalam bentuk indikator pencapaian kompetensi dengan menggunakan kata kerja operasional.

Dalam hal ini, indikator pencapaian kompetensi yang dirumuskan sudah relevan dengan Kompetensi Dasar 2.1 “Memahami isi kandungan QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* tentang ketentuan rezeki dari Allah” yang akan dicapai siswa. Namun, berdasarkan paparan di atas, dapat diketahui bahwa indikator pencapaian kompetensi yang dirumuskan secara langsung mengarahkan siswa pada kegiatan “menerjemahkan” ayat-ayat dari QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah*. Jika mengacu pada Taksonomi Bloom, sebelum mengajak siswa untuk “menerjemahkan” QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah*, seharusnya siswa diajak untuk mampu “membaca” kedua surat tersebut dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid terlebih dahulu. Mengingat bahwa siswa kelas VIII telah mempelajari beberapa hukum bacaan tajwid pada pertemuan-pertemuan sebelumnya, juga pada saat mereka berada di kelas VII.

Selanjutnya, pada rumusan indikator pencapaian kompetensi 2.1.2 “Siswa mampu memilih ayat-ayat dalam QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* tentang ketentuan rezeki dari Allah” dan indikator pencapaian kompetensi 2.1.3 “Siswa mampu menjelaskan isi kandungan QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* tentang ketentuan rezeki dari Allah”, terlihat bahwa rumusan indikator tersebut mengarah pada pencapaian

kompetensi ranah kognitif pada tingkat keempat (analisis) dan tingkat kedua (pemahaman).

Jika mengacu pada Taksonomi Bloom, seharusnya rumusan indikator 2.1.3 (menjelaskan) disebutkan terlebih dahulu sebelum indikator 2.1.2 (memilih). Hal tersebut dikarenakan, sebelum siswa mampu menganalisis/ memilih ayat-ayat dalam QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* tentang ketentuan rezeki dari Allah, seharusnya siswa mampu menjelaskan isi kandungan dari QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* terlebih dahulu, kemudian siswa akan mampu memilih ayat dari QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* yang menjelaskan tentang ketentuan rezeki dari Allah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga rumusan indikator pencapaian kompetensi yang telah dirumuskan memiliki validitas internal dengan Kompetensi Dasar 2.1 “Memahami isi kandungan QS. *al-Quraisy* dan QS. *al- Insyirah* tentang ketentuan rezeki dari Allah” yang akan dicapai siswa. Namun, jika mengacu pada Taksonomi Bloom, maka rumusan indikator pencapaian kompetensi tersebut masih perlu pembenahan dalam hal penulisan tata urutannya, yakni harus disesuaikan dengan tingkatan berpikir yang ada dalam Taksonomi Bloom tersebut.

**b. Kompetensi Dasar 2.2**

2.2 Memahami keterkaitan isi kandungan QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah*.

Dengan indikator pencapaian kompetensi sebagai berikut:<sup>68</sup>

2.2.1 Siswa mampu menyebutkan pengertian rezeki.

2.2.2 Siswa mampu menjelaskan macam-macam rezeki.

2.2.3 Siswa mampu memberi contoh tentang ketentuan rezeki dalam kehidupan.

2.2.4 Siswa mampu menunjukkan perilaku orang yang mencari rezeki dengan dibarengi perasaan tawakkal, optimis dan qana'ah.

Dari paparan di atas, dapat diketahui bahwa rumusan Kompetensi Dasar 2.2 juga merupakan rumusan Kompetensi Dasar yang masih menggunakan kata kerja non-operasional. Hal tersebut terlihat dari penggunaan kata kerja “memahami” yang tercantum dalam rumusan Kompetensi Dasar 2.1 di atas. Dengan demikian, guru harus mengembangkan rumusan yang ada pada Kompetensi Dasar tersebut dalam bentuk indikator pencapaian kompetensi dengan menggunakan kata kerja operasional.

Untuk mencapai Kompetensi Dasar 2.2 “Memahami keterkaitan isi kandungan QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah*”, keempat indikator

---

<sup>68</sup> Hasil Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII untuk siswa Kelas Religi dan siswa Kelas Excellent di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo.

pencapaian kompetensi yang dirumuskan secara keseluruhan mengarah pada pencapaian kompetensi ranah kognitif. Hal tersebut relevan dengan rumusan Kompetensi Dasar yang akan dicapai oleh siswa, karena untuk memahami keterkaitan isi kandungan dari dua surat yang berbeda (QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah*) memang diperlukan pemahaman yang komprehensif mengenai isi kandungan dari masing-masing surat tersebut terlebih dahulu.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keempat rumusan indikator pencapaian kompetensi yang telah dirumuskan memiliki validitas internal dengan Kompetensi Dasar 2.2 “Memahami keterkaitan isi kandungan QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah*” yang akan dicapai siswa.

### c. **Kompetensi Dasar 2.3**

2.3 Menerapkan isi kandungan QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan.

Dengan indikator pencapaian kompetensi sebagai berikut:<sup>69</sup>

2.3.1 Siswa mampu menjelaskan macam-macam tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan.

2.3.2 Siswa mampu menyebutkan pengertian tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan.

---

<sup>69</sup> Hasil Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII untuk siswa Kelas Religi dan siswa Kelas Excellent di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo.

2.3.3 Siswa mampu memberi contoh tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan.

2.3.4 Siswa mampu menunjukkan perilaku orang yang mencari rezeki dari Allah dalam kehidupan.

Dari paparan di atas, terlihat bahwa rumusan Kompetensi Dasar 2.3 merupakan bagian dari kompetensi pada ranah kognitif. Hal tersebut terlihat pada rumusan Kompetensi Dasar yang menggunakan kata kerja “menerapkan” yang merupakan bentuk kata kerja ranah kognitif pada tingkat ketiga (penerapan) dalam Taksonomi Bloom.

Kompetensi Dasar 2.3 “Menerapkan isi kandungan QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan” merupakan Kompetensi Dasar yang harus dicapai oleh siswa setelah ia mempelajari materi pada Kompetensi Dasar 2.1 mengenai isi kandungan QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* dan Kompetensi Dasar 2.2 mengenai keterkaitan isi kandungan QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* tentang ketentuan rezeki dari Allah.

Dalam hal ini, empat indikator pencapaian kompetensi yang dirumuskan sudah relevan dengan Kompetensi Dasar 2.3 “Menerapkan isi kandungan QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan” yang akan dicapai siswa. Namun, jika mengacu pada Taksonomi Bloom, seharusnya urutan indikator yang sesuai dengan tingkatan pada Taksonomi Bloom adalah “Menyebutkan

pengertian tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan”, kemudian ”Menjelaskan macam-macam tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan”.

Dalam Taksonomi Bloom, kata kerja “menyebutkan” merupakan kata kerja ranah kognitif pada tingkat pertama (pengetahuan), sedangkan kata kerja “menjelaskan” merupakan kata kerja ranah kognitif pada tingkat kedua (pemahaman). Sehingga urutan yang sesuai dengan Taksonomi Bloom adalah “menyebutkan” terlebih dahulu, kemudian “menjelaskan”.

Selanjutnya, pada rumusan indikator pencapaian kompetensi ketiga, kata kerja yang digunakan adalah kata kerja “memberi contoh” yang merupakan kata kerja ranah kognitif pada tingkat kedua (pemahaman). Sedangkan pada indikator pencapaian kompetensi keempat, guru merumuskan indikator yang mengarah pada pencapaian kompetensi ranah afektif tingkat kelima (menghayati) dengan menggunakan kata kerja “menunjukkan”.

Hal ini relevan dengan Kompetensi Dasar 2.3 yang akan dicapai siswa, karena untuk menerapkan isi kandungan QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan, siswa harus mampu memberi contoh tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan terlebih dahulu. Setelah siswa mampu memberi contoh dengan tepat, siswa akan mampu menunjukkan bagaimana perilaku

orang yang mencari rezeki dari Allah dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keempat indikator pencapaian kompetensi yang dirumuskan memiliki validitas internal dengan Kompetensi Dasar 2.3 "Menerapkan isi kandungan QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan" yang akan dicapai siswa. Keempat rumusan indikator pencapaian kompetensi tersebut menargetkan siswa untuk menguasai kompetensi bidang kognitif dan afektif pada materi tentang "Menerapkan isi kandungan QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan".

Selain memiliki validitas internal dengan Kompetensi Dasar yang akan dicapai siswa, keempat rumusan indikator pencapaian kompetensi tersebut juga sudah mengarah pada upaya untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada tingkat Madrasah Tsanawiyah. Dimana keempat rumusan indikator pencapaian kompetensi tersebut akan mengarahkan siswa pada kegiatan "Meningkatkan pemahaman al-Qur'an dan surat pendek pilihan melalui upaya mengungkap maknanya, memahami kandungan isinya, dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan".

### 3. Penjabaran Standar Kompetensi Ketiga

**Standar Kompetensi : 3. Menerapkan al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang kepedulian sosial**

#### a. Kompetensi Dasar 3.1

3.1 Memahami isi kandungan QS. *al-Kautsar* dan QS. *al-Ma'un* tentang kepedulian sosial.

Dengan indikator pencapaian kompetensi sebagai berikut:<sup>70</sup>

3.1.1 Siswa mampu menerjemahkan QS. *al-Kautsar* dan QS. *al-Ma'un*.

3.1.2 Siswa mampu memilih ayat-ayat dalam QS. *al-Kautsar* dan QS. *al-Ma'un* yang ada hubungannya dengan kepedulian sosial.

3.1.3 Siswa mampu menjelaskan isi kandungan QS. *al-Kautsar* dan QS. *al-Ma'un* tentang kepedulian sosial.

Dari paparan di atas, dapat diketahui bahwa rumusan Kompetensi Dasar 3.1 merupakan rumusan Kompetensi Dasar yang masih menggunakan kata kerja non-operasional. Hal ini dapat dilihat dari adanya penggunaan kata kerja “memahami” yang tercantum dalam rumusan Kompetensi Dasar 3.1 di atas. Dengan demikian, guru harus mengembangkan rumusan yang ada dalam Kompetensi Dasar tersebut dalam bentuk indikator pencapaian kompetensi dengan menggunakan kata kerja operasional.

---

<sup>70</sup> Hasil Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII untuk siswa Kelas Religi dan siswa Kelas Excellent di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo.

Dalam hal ini, indikator pencapaian kompetensi yang dirumuskan sudah relevan dengan Kompetensi Dasar 3.1 “Memahami isi kandungan QS. *al-Kautsar* dan QS. *al-Ma’un* tentang kepedulian sosial” yang akan dicapai siswa. Namun, berdasarkan paparan di atas, dapat diketahui bahwa indikator pencapaian kompetensi yang dirumuskan secara langsung mengarahkan siswa pada kegiatan “menerjemahkan” QS. *al-Kautsar* dan QS. *al-Ma’un* yang akan dipelajari. Jika mengacu pada Taksonomi Bloom, sebelum mengajak siswa untuk “menerjemahkan” QS. *al-Kautsar* dan QS. *al-Ma’un* yang akan dipelajari, seharusnya guru mengajak siswa pada kegiatan memahami cara membaca kedua surat tersebut dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid terlebih dahulu. Mengingat bahwa siswa kelas VIII telah mempelajari beberapa macam bacaan ilmu tajwid pada KD sebelumnya, juga pada saat mereka berada di kelas VII.

Selanjutnya, pada rumusan indikator pencapaian kompetensi 3.1.2 “Siswa mampu memilih ayat-ayat dalam QS. *al-Kautsar* dan QS. *al-Ma’un* yang ada hubungannya dengan kepedulian sosial” dan indikator pencapaian kompetensi 2.1.3 “Siswa mampu menjelaskan isi kandungan QS. *al-Kautsar* dan QS. *al-Ma’un* tentang kepedulian sosial”, terlihat bahwa kedua rumusan indikator pencapaian kompetensi tersebut mengarah pada pencapaian kompetensi ranah kognitif pada tingkat keempat (analisis) dan tingkat kedua (pemahaman).

Jika mengacu pada Taksonomi Bloom, maka seharusnya rumusan indikator 3.1.3 (menjelaskan) disebutkan terlebih dahulu sebelum indikator 2.1.2 (memilih). Hal tersebut dikarenakan, sebelum siswa mampu menganalisis/ memilih ayat-ayat dalam QS. *al-Kautsar* dan QS. *al-Ma'un* yang ada hubungannya dengan kepedulian sosial, seharusnya siswa harus mampu menjelaskan isi kandungan dari QS. *al-Kautsar* dan QS. *al-Ma'un* yang ada hubungannya dengan kepedulian sosial terlebih dahulu, kemudian siswa akan mampu memilih ayat dari QS. *al-Kautsar* dan QS. *al-Ma'un* yang menjelaskan tentang kepedulian sosial.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga rumusan indikator pencapaian kompetensi yang telah dirumuskan memiliki validitas internal dengan Kompetensi Dasar 3.1 “Memahami isi kandungan QS. *al-Kautsar* dan QS. *al-Ma'un* tentang kepedulian sosial” yang akan dicapai siswa. Namun, jika mengacu pada Taksonomi Bloom, maka rumusan indikator pencapaian kompetensi tersebut masih perlu pembenahan dalam hal penulisan tata urutannya, yakni harus disesuaikan dengan tingkatan berpikir yang ada dalam Taksonomi Bloom tersebut.

#### **b. Kompetensi Dasar 3.2**

3.2 Memahami keterkaitan isi kandungan QS. *al-Kautsar* dan QS. *al-Ma'un* tentang kepedulian sosial dalam fenomena kehidupan.

Dengan indikator pencapaian kompetensi sebagai berikut:<sup>71</sup>

3.2.1 Siswa mampu menjelaskan fakta kehidupan.

3.2.2 Siswa mampu menyebutkan contoh perilaku orang yang peduli kehidupan.

3.2.3 Siswa mampu menjelaskan cara hidup bermasyarakat yang sendiri.

3.2.4 Siswa mampu menunjukkan contoh perilaku orang yang peduli terhadap lingkungan sosial sesuai dengan isi kandungan QS. *al-Kautsar* dan QS. *al-Ma'un*.

Dari paparan di atas, dapat diketahui bahwa rumusan Kompetensi Dasar 3.2 juga merupakan rumusan Kompetensi Dasar yang masih menggunakan kata kerja non-operasional. Hal ini dapat dilihat dari adanya penggunaan kata kerja “memahami” yang tercantum dalam rumusan KD 3.2 di atas. Dengan demikian, guru harus mengembangkan rumusan yang ada dalam Kompetensi Dasar tersebut dalam bentuk indikator pencapaian kompetensi dengan menggunakan kata kerja operasional.

Untuk mencapai Kompetensi Dasar 3.2 “Memahami keterkaitan isi kandungan QS. *al-Kautsar* dan QS. *al-Ma'un* tentang kepedulian sosial dalam fenomena kehidupan”, keempat indikator pencapaian kompetensi yang dirumuskan secara keseluruhan mengarah pada

---

<sup>71</sup> Hasil Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII untuk siswa Kelas Religi dan siswa Kelas Excellent di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo.

pencapaian kompetensi ranah kognitif. Hal tersebut relevan dengan rumusan Kompetensi Dasar yang akan dicapai oleh siswa, karena untuk memahami keterkaitan isi kandungan dari dua surat yang berbeda (QS. *al-Kautsar* dan QS. *al-Ma'un*) memang diperlukan pemahaman yang komprehensif mengenai isi kandungan dari masing-masing surat tersebut terlebih dahulu.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keempat rumusan indikator pencapaian kompetensi yang telah dirumuskan memiliki validitas internal dengan Kompetensi Dasar 3.2 “Memahami keterkaitan isi kandungan QS. *al-Kautsar* dan QS. *al-Ma'un* tentang kepedulian sosial dalam fenomena kehidupan” yang akan dicapai siswa.

Selain memiliki validitas internal dengan Kompetensi Dasar yang akan dicapai oleh siswa, keempat rumusan indikator pencapaian kompetensi tersebut juga sudah mengarah pada upaya untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada tingkat Madrasah Tsanawiyah. Dimana keempat rumusan indikator tersebut akan mengarahkan siswa pada kegiatan “meningkatkan pemahaman al-Qur'an dan surat pendek pilihan melalui upaya mengungkap maknanya, memahami kandungan isinya, dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan”.

#### **4. Penjabaran Standar Kompetensi Keempat**

**Standar Kompetensi : 4. Memahami hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim**

##### **a. Kompetensi Dasar 4.1**

4.1 Menulis hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim.

Dengan indikator pencapaian kompetensi sebagai berikut:<sup>72</sup>

4.1.1 Siswa mampu menulis hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim dengan benar.

##### **b. Kompetensi Dasar 4.2**

4.2 Menerjemahkan makna hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim.

Dengan indikator pencapaian kompetensi sebagai berikut:<sup>73</sup>

4.2.1 Siswa mampu menerjemahkan hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim dengan benar.

##### **c. Kompetensi Dasar 4.3**

4.3 Menghafal hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim.

---

<sup>72</sup> Hasil Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII untuk siswa Kelas Religi dan siswa Kelas Excellent di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo.

<sup>73</sup> Ibid.

Dengan indikator pencapaian kompetensi sebagai berikut:<sup>74</sup>

4.3.1 Siswa mampu menghafal hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim.

**d. Kompetensi Dasar 4.4**

4.4 Menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadits dalam perilaku tolong menolong dan mencintai anak yatim dalam fenomena kehidupan dan akibatnya.

Dengan indikator pencapaian kompetensi sebagai berikut:<sup>75</sup>

4.4.1 Siswa dapat menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadis tentang tolong-menolong dan mencintai anak yatim dalam fenomena kehidupan dan akibatnya.

Dari paparan di atas, terlihat bahwa rumusan Kompetensi Dasar 4.1, 4.2, 4.3, dan 4.4 seluruhnya merupakan bagian dari kompetensi pada ranah kognitif. Hal tersebut terlihat pada rumusan Kompetensi Dasar yang menggunakan kata kerja “menulis”, “menerjemahkan”, “menghafal”, dan “menjelaskan” yang merupakan bentuk kata kerja ranah kognitif pada tingkat pertama (pengetahuan) dan kedua (pemahaman) dalam Taksonomi Bloom.

Dari keempat indikator pencapaian kompetensi yang dirumuskan, seluruhnya sudah relevan dengan Kompetensi Dasar yang akan dicapai

---

<sup>74</sup> Ibid.

<sup>75</sup> Ibid.

oleh siswa. Selain itu, keempat indikator pencapaian kompetensi tersebut juga relevan dalam mengarahkan siswa untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada tingkat Madrasah Tsanawiyah.

Hal tersebut dikarenakan, seluruh kegiatan pembelajaran diarahkan pada aktivitas menulis, menerjemahkan, menghafal, dan menjelaskan kandungan hadits yang telah akan dipelajari tersebut. Namun, akan lebih sempurna jika keempat kegiatan tersebut diawali dengan kegiatan “membaca hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim dengan baik dan benar”. Sebagaimana diketahui, bahwa kemampuan “membaca” merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa sebelum ia mampu menulis, menerjemah, menghafal, dan memahami surat atau hadits yang akan dipelajari.

#### **B. Perbandingan Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada Kelas Religi dan Kelas Excellent di Kelas VIII MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo**

Proses pembelajaran merupakan proses inti dalam kegiatan pendidikan. Selain diawali dengan perencanaan dan didukung dengan komunikasi yang baik, proses pembelajaran juga harus didukung dengan pengembangan strategi yang mampu membelajarkan siswa. Dengan demikian, pengelolaan pembelajaran merupakan suatu hal yang mutlak dilakukan oleh seorang pendidik pada suatu lingkungan belajar.

Disamping itu, proses pembelajaran juga berkaitan dengan komponen-komponen pembelajaran itu sendiri, dimana komponen-komponen tersebut antara lain meliputi tujuan pembelajaran, materi/ bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran, strategi, metode dan media pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran yang dilakukan.

Sebagai sebuah sistem, masing-masing komponen tersebut akan membentuk sebuah integritas atau satu kesatuan yang utuh. Dimana masing-masing komponen tersebut akan saling berinteraksi, saling berhubungan secara aktif, dan saling mempengaruhi. Misalnya, dalam menentukan evaluasi pembelajaran, akan merujuk pada tujuan pembelajaran, bahan yang disediakan, media, strategi dan metode yang digunakan. Begitu juga dengan komponen yang lainnya, seluruhnya akan saling bergantung (interdependensi) dan saling terobos (interpenetrasi).

Berdasarkan data yang diperoleh oleh penulis, berikut adalah gambaran mengenai komponen proses pembelajaran pada Kelas Religi dan Kelas Excellent di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo.

#### 1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan suatu target yang ingin dicapai oleh kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, tujuan pembelajaran dibedakan menjadi dua bagian, yaitu tujuan instruksional umum dan tujuan instruksional khusus.

Berdasarkan dokumentasi yang dilakukan, diketahui bahwa tujuan instruksional khusus yang telah dirumuskan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang telah disusun untuk siswa Kelas Religi dan Kelas Excellent, secara keseluruhan sudah sesuai dengan rumusan Kompetensi Dasar yang akan dicapai siswa. (Keterangan: RPP terlampir)

Selain itu, rumusan tujuan instruksional khusus yang telah disusun untuk mencapai masing-masing Kompetensi Dasar yang ada pada semester I secara keseluruhan juga sudah mengandung empat komponen yang ditentukan, yaitu ABCD. Dimana A = *Audience* (sasaran siapa yang belajar), B = *Behavior* (perilaku spesifik yang diharapkan atau dimunculkan siswa setelah KBM), C = *Condition* (keadaan/ syarat yang harus dipenuhi atau dikerjakan siswa saat dites), dan D = *Degree* (batas minimal tingkat keberhasilan terendah yang harus dipenuhi dalam mencapai perilaku yang diharapkan).

Misalnya, untuk mencapai Kompetensi Dasar 1.2 “Menerapkan hukum bacaan *qalqalah*, *tafkhim*, dan *mad ‘aridh lissukun* dalam al-Qur’an”, tujuan instruksional khusus yang dirumuskan oleh guru adalah “*Setelah mengikuti proses pembelajaran di kelas, siswa mampu (unsur C dan A) menerapkan*

*hukum bacaan qalqalah, tafkhim, dan mad 'aridh lissukun dalam al-Qur'an dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid (unsur B dan D)'.<sup>76</sup>*

Sebagaimana rumusan tujuan instruksional khusus yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut, dapat diketahui bahwa guru sudah mampu merumuskan tujuan instruksional khusus sesuai dengan Kompetensi Dasar yang akan dicapai oleh siswa. Selain itu, bentuk kalimat pada rumusan tujuan instruksional khusus tersebut juga sudah mengandung unsur ABCD sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

## 2. Bahan Pembelajaran

Berdasarkan dokumentasi yang dilakukan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang telah disusun untuk siswa Kelas Religi dan Kelas Excellent, dapat diketahui bahwa guru belum mengidentifikasi secara rinci bahan pembelajaran yang akan diajarkan. Namun, guru hanya mencantumkan garis besar bahan pembelajaran yang akan menjadi fokus pembelajaran.

Misalnya, pada materi tentang ketentuan rezeki dari Allah pada Kompetensi Dasar 2.1 *"Memahami isi kandungan QS. al-Quraisy dan QS. al- Insyirah tentang ketentuan rezeki dari Allah"*. Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang telah disusun, guru hanya mencantumkan: *"Materi Pembelajaran: Isi*

---

<sup>76</sup> Hasil Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII untuk siswa Kelas Religi dan siswa Kelas Excellent di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo.

*kandungan QS. al-Quraisy dan QS. al-Insyirah*”,<sup>77</sup> tanpa menyebutkan masing-masing fakta, konsep/ teori, prinsip, proses, dan nilai dari masing-masing isi kandungan dari QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* tersebut secara lebih rinci.

### 3. Penggunaan Strategi dan Metode dalam Pembelajaran

Penggunaan strategi dan metode pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam sistem pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari komponen lain di dalam sistem tersebut. Berdasarkan dokumentasi yang dilakukan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang telah disusun oleh guru untuk siswa Kelas Religi dan Kelas Excellent, dapat diketahui bahwa penggunaan strategi dan metode pembelajaran untuk kedua kelas tersebut adalah sama.

Namun, karena adanya perbedaan alokasi waktu untuk masing-masing kegiatan pembelajaran di Kelas Religi dan Kelas Excellent, dimana Kelas Religi mempunyai alokasi waktu 2 x 40 menit untuk satu kali pertemuan, sedangkan Kelas Excellent hanya mempunyai alokasi waktu 1 x 40 menit untuk satu kali pertemuan, maka dalam hal implementasi pembelajaran di kelas pun terdapat beberapa perbedaan pada aspek penerapan strategi dan metode tersebut, antara lain:

---

<sup>77</sup> Ibid.

a. Aspek Kegiatan Pendahuluan

Salah satu bentuk kegiatan yang ada dalam pendahuluan adalah berdoa. Pada Kelas Religi, guru selalu membiasakan siswa untuk membaca bacaan *asma'ul husna* mulai awal hingga akhir. Namun, pada Kelas Excellent, guru hanya menyingkat kegiatan berdoa dengan membaca surat *al-Fatihah*. Hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan alokasi waktu antara Kelas Religi dan Kelas Excellent.

Dalam hal ini, Huda menjelaskan:

“Dalam Kelas Religi memang siswanya saya ajak untuk membaca *nadzham asma'ul husna*. Untuk apa? Agar mereka terbiasa mengingat nama-nama Allah tersebut. Selain itu, kalau mereka sudah terbiasa membaca *asma'ul husna*, secara tidak langsung kita juga sudah menanamkan nilai-nilai religius pada jiwa mereka. Tapi kalau di Kelas Excellent, saya belum berani menerapkannya. Saya cuma mengajak siswa berdoa dengan membaca surat *al-Fatihah*. Bukannya pilih kasih, tapi yaa.. karena keterbatasan waktu juga. Nanti kalau di Kelas Excellent saya ajak membaca *asma'ul husna* mulai awal sampai selesai kayak di Kelas Religi, bisa-bisa waktu pembelajaran habis untuk membaca *asma'ul husna* saja”.<sup>78</sup>

b. Aspek Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan bagian dari proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi

---

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan Samsul Huda, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa Kelas Religi dan Kelas Excellent di MTs Negeri Tlasi pada hari Senin, 1 Desember 2014 pukul 12.10 wib.

prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Bertolak dari aktivitas berdoa pada aspek kegiatan pendahuluan, ketika proses pembelajaran sampai pada kegiatan inti, sekalipun metode yang diterapkan oleh guru pada Kelas Religi dan Kelas Excellent adalah sama, namun karena adanya perbedaan potensi dari masing-masing siswa di kelas tersebut, maka akan terlihat beberapa perbedaan antara keduanya.

Misalnya, untuk mencapai KD 4.4 *“Menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadits dalam perilaku tolong menolong dan mencintai anak yatim dalam fenomena kehidupan dan akibatnya”*, metode yang ditentukan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Al-Qur’an Hadits untuk siswa Kelas Religi dan Kelas Excellent adalah sama-sama menggunakan metode ceramah dan diskusi.

Namun, ketika penulis mengikuti proses pembelajaran di Kelas Religi dan Kelas Excellent secara langsung, penulis melihat beberapa perbedaan diantara keduanya, antara lain:

- 1) Dari segi alokasi waktu untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok

Sebagaimana diketahui, bahwa pada Kelas Religi, alokasi waktu yang ditentukan oleh pihak madrasah untuk mata pelajaran Al-Qur’an Hadits pada kelas tersebut adalah 2 x 40 menit untuk

satu kali pertemuan. Dari alokasi waktu tersebut, guru mengajak siswa untuk mendiskusikan materi tentang “isi kandungan hadits dalam perilaku tolong menolong dan mencintai anak yatim dalam fenomena kehidupan dan akibatnya” pada 30 menit pertama.

Selanjutnya, guru membimbing siswa untuk melakukan seminar kelas/ presentasi pada masing-masing kelompok secara bergantian pada 30 menit kedua. Sehingga, dari alokasi waktu 2 x 40 menit tersebut tersisa waktu 20 menit untuk guru menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sekaligus mengklarifikasi jawaban-jawaban yang telah disampaikan sebelumnya.

Berbeda pada Kelas Excellent, mereka hanya mempunyai alokasi waktu 1 x 40 menit untuk setiap kali pertemuan. Maka dalam hal ini, teknik yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran juga berbeda dengan yang dilakukan pada Kelas Religi.

Jika pada Kelas Religi siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya dengan durasi waktu yang relatif lama, yakni sekitar 30 menit, maka di Kelas Excellent siswa hanya diberi kesempatan untuk mencatat hal-hal yang penting saja

yang akan dipresentasikan di depan kelas selama kurang lebih 10 menit.<sup>79</sup>

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pada saat berdiskusi dengan anggota kelompoknya, siswa Kelas Religi mempunyai kesempatan waktu yang lebih banyak untuk saling bertukar pendapat dan *sharing* dengan anggota kelompok yang lain untuk mendalami materi yang telah didiskusikan. Sedangkan pada Kelas Excellent, siswa lebih dilatih untuk bekerja pada keterbatasan waktu yang ada, sekaligus melatih ketangkasan dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

- 2) Dari segi keberanian dan antusiasme dalam mengikuti kegiatan diskusi di kelas sekaligus dari segi kualitas pertanyaan yang diajukan

Bertolak dari segi alokasi waktu untuk masing-masing kegiatan pembelajaran pada Kelas Religi dan Kelas Excellent, penulis juga mengamati beberapa perbedaan lain terkait dua kelas tersebut. Diantaranya, dari segi keberanian dan antusiasme dalam mengikuti kegiatan diskusi di kelas.

Pada Kelas Religi, sekalipun siswa di kelas tersebut memiliki alokasi waktu yang relatif lama untuk bertukar pendapat dan

---

<sup>79</sup> Hasil observasi proses pembelajaran di Kelas Religi pada hari Senin, 17 November 2014 pukul 10.55-12.10 wib dan proses pembelajaran di Kelas Excellent pada hari Selasa, 18 November 2014 pukul 10.55-11.30 wib.

*sharing* untuk mendalami materi yang telah didiskusikan, namun ketika *season* tanya jawab berlangsung, hanya beberapa orang siswa saja yang berani mengajukan pertanyaan pada kelompok yang sedang presentasi di depan kelas.

Sedangkan pada Kelas Excellent, ketika *season* tanya jawab sedang berlangsung, hampir seluruh siswa terlihat begitu antusias untuk berpartisipasi secara aktif dan mengajukan pertanyaan pada kelompok yang sedang presentasi di depan kelas.<sup>80</sup> Hal tersebut sebagaimana yang terlihat pada gambar di bawah ini:<sup>81</sup>

#### GAMBAR 4.1

Antusiasme Siswa Kelas Excellent dalam Mengajukan Pertanyaan pada saat Kegiatan Diskusi di kelas



Selain itu, dari segi pertanyaan yang diajukan, sebagian besar pertanyaan yang diajukan oleh siswa Kelas Religi masih bersifat

---

<sup>80</sup> Hasil observasi proses pembelajaran di Kelas Excellent pada hari Selasa, 18 November 2014 pukul 10.55-11.30 wib.

<sup>81</sup> Ibid.

tekstual dan merupakan pertanyaan yang terdapat dalam Lembar Kerja Siswa (LKS). Sedangkan pada Kelas Excellent, sekalipun sebelumnya mereka hanya memperoleh kesempatan untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya selama kurang lebih hanya 10 menit, namun kualitas pertanyaan yang diajukan lebih kritis dan “mendalam” dibandingkan dengan pertanyaan yang diajukan siswa Kelas Religi.

Dalam hal ini, Huda menjelaskan:

“Beginilah perbedaan antara anak Kelas Religi dan anak Kelas Excellent. Walaupun di Kelas Religi mereka saya kasih kesempatan untuk berdiskusi dengan kelompoknya agak lama, tapi hasilnya tetap lebih bagus di Kelas Excellent. Ya, hal ini karena memang anak Kelas Excellent memiliki daya nalar dan kritis yang tinggi, *wong* IQnya rata-rata di atas semua disbanding dengan anak Kelas Religi.”<sup>82</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa dilihat dari segi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun untuk Kelas Religi dan Kelas Excellent dalam hal penggunaan strategi dan metode pembelajaran pada memang sama. Namun, pada saat proses pembelajaran berlangsung akan terlihat beberapa aspek perbedaan, antara lain dari segi alokasi waktu untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok serta dari segi keberanian dan antusiasme

---

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan Samsul Huda, guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits siswa Kelas Religi dan Kelas Excellent di MTs Negeri Tlasi pada hari Senin, 2 Desember 2014 pukul 12.10 wib.

dalam mengikuti kegiatan diskusi di kelas sekaligus dari segi kualitas pertanyaan yang diajukan

#### 4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar, tetapi lebih merupakan alat bantu penyalur pesan kepada siswa. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan *performance* mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan adanya media pembelajaran, peran guru yang semula menjadi penyaji, berubah menjadi pengelola kegiatan belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, diketahui bahwa guru masih menggunakan media pembelajaran tradisional dalam kegiatan pembelajaran di kelas, antara lain papan tulis dan spidol untuk menyampaikan informasi yang memang dibutuhkan pemahaman lebih dalam hal penulisan atau lain sebagainya, seperti lafal hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim, atau sebagainya. Hal ini dikarenakan, ruang belajar yang ada pada Kelas Religi maupun Kelas Excellent belum dilengkapi dengan fasilitas LCD dan proyektor guna mendukung kegiatan pembelajaran berbasis IT pada kelas unggulan. Ketika diklarifikasi mengenai hal ini, Saifullah menegaskan:

“Memang, dalam Kelas Religi dan Kelas Excellent belum saya lengkapi dengan fasilitas LCD dan proyektor. Karena apa? Sebagaimana kita ketahui bersama, bahwa gedung yang ada di Kampus II adalah gedung baru yang letaknya berada di samping sawah. Maka, untuk mengantisipasi adanya pencurian atau kehilangan

fasilitas yang ada di dalam sekolah, maka saya belum berani mengizinkan untuk dipasang fasilitas LCD atau proyektor. Tapi jangan salah, baik dalam Kelas Religi maupun Kelas Excellent tersebut, masing-masing kelas sudah terpasang camera CCTV guna memantau pembelajaran di kelas secara langsung dari sini.”<sup>83</sup>

Berdasarkan ungkapan Saifullah tersebut, dapat disimpulkan bahwa alasan guru masih menggunakan media pembelajaran tradisional adalah karena sarana dan prasarana sekolah yang belum mendukung hal tersebut. Namun, selagi media tradisional tersebut relevan dengan materi pembelajaran yang diajarkan, maka hal tersebut bukanlah menjadi suatu masalah.

#### 5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam proses pembelajaran. Sebagaimana diketahui, bahwa ada tiga hal yang saling berkaitan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran, yaitu evaluasi, pengukuran, dan tes. Berdasarkan dokumentasi yang dilakukan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits dan dokumen hasil ulangan harian siswa Kelas Religi dan Kelas Excellent, diketahui bahwa selain melakukan pengukuran dan tes untuk mengetahui ketercapaian siswa terhadap materi yang telah diajarkan, guru juga mengadakan evaluasi bagi siswa yang belum tuntas atau belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan.

---

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan Saifullah, Kepala MTs Negeri Tlasih hari Selasa, 2 Desember 2014 pukul 12.10 wib di MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo.

Evaluasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa yang belum tuntas atau belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan adalah dengan melakukan *remedial teaching*. Sedangkan untuk siswa yang telah berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan, diberikan tugas tambahan sebagai bahan pengayaan atas materi yang telah dipelajari.

**C. Perbandingan Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits antara Siswa Kelas Religi dan Siswa Kelas Excellent di Kelas VIII MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo**

**1. Pencapaian Kompetensi pada Standar Kompetensi Pertama**

**Standar Kompetensi :**

1. Membaca al-Qur'an surat pendek pilihan

**Kompetensi Dasar :**

- 1.1 Menerapkan hukum bacaan *qalqalah*, *tafkhim*, dan *mad 'aridh lissukun* dalam al-Qur'an.
- 1.2 Menerapkan hukum bacaan *nun mati* dan *mim mati* dalam al-Qur'an.

Sebagaimana paparan di atas, diketahui bahwa kompetensi yang terdapat pada Kompetensi Dasar 1.1 dan Kompetensi Dasar 1.2 merupakan jenis kompetensi pada ranah kognitif. Untuk mencapai kompetensi yang terdapat pada rumusan Kompetensi Dasar 1.1 dan Kompetensi Dasar 1.2

tersebut, indikator pencapaian kompetensi yang telah dirumuskan oleh guru adalah sebagai berikut.<sup>84</sup>

1.1.1 Siswa mampu menjelaskan hukum bacaan *qalqalah*, *tafkhim*, dan *mad 'aridh lissukun*.

1.1.2 Siswa mampu mengidentifikasi hukum bacaan *qalqalah*, *tafkhim*, dan *mad 'aridh lissukun* dalam al-Qur'an.

1.1.3 Siswa mampu mendemonstrasikan hukum bacaan *qalqalah*, *tafkhim*, dan *mad 'aridh lissukun* dalam al-Qur'an.

1.2.1 Siswa mampu menjelaskan hukum bacaan *nun mati* dan *mim mati* dalam al-Qur'an.

1.2.2 Siswa mampu mengidentifikasi hukum bacaan *nun mati* dan *mim mati* dalam al-Qur'an.

1.2.3 Siswa mampu mendemonstrasikan bacaan *nun mati* dan *mim mati* dalam al-Qur'an.

Berdasarkan indikator pencapaian kompetensi yang telah dirumuskan tersebut, teknik penilaian yang ditentukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk mengukur kemampuan siswa Kelas Religi dan siswa Kelas Excellent dalam mencapai Kompetensi Dasar 1.1 "Menerapkan hukum bacaan *qalqalah*, *tafkhim*, dan *mad 'aridh lissukun* dalam al-Qur'an" dan Kompetensi Dasar 1.2 "Menerapkan hukum bacaan *nun mati* dan *mim*

---

<sup>84</sup> Hasil dokumentasi atas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Al-Qur'an Hadits untuk siswa Kelas VIII Religi dan Excellent di MTs Negeri Tlasih.

*mati* dalam al-Qur'an" pada aspek kognitif adalah teknik penilaian berupa tes. Adapun jenis tes yang digunakan oleh guru adalah tes tulis. Sedangkan untuk mengetahui kemampuan siswa pada aspek psikomotorik adalah dengan tes lisan. Namun, berdasarkan wawancara yang dilakukan, guru tidak melakukan penilaian pada aspek afektif siswa. Dalam hal ini, Huda menjelaskan:

"Kalau dari segi sikap atau afektif siswa, saya hanya menilai secara umum saja. Kecuali, kalau memang ada siswa yang bersikap kurang baik ketika pembelajaran, baru saya masukkan dalam buku catatan saya."<sup>85</sup>

Berikut adalah paparan sekaligus analisis butir soal instrumen tes pada aspek kognitif yang disusun oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk mengukur ketercapaian siswa pada Kompetensi Dasar 1.1 "Menerapkan hukum bacaan *qalqalah*, *tafkhim*, dan *mad 'aridh lissukun* dalam al-Qur'an" dan Kompetensi Dasar 1.2 "Menerapkan hukum bacaan *nun mati* dan *mim mati* dalam al-Qur'an".

<b>No.</b>	<b>Kompetensi Dasar :</b>
<b>Soal :</b> 1 A	1.1 Menerapkan hukum bacaan <i>qalqalah</i> , <i>tafkhim</i> , dan <i>mad 'aridh lissukun</i> dalam al-Qur'an.  <b>Indikator :</b> 1.1.1 Siswa mampu menjelaskan hukum bacaan <i>qalqalah</i> , <i>tafkhim</i> , dan <i>mad 'aridh lissukun</i> dalam al-Qur'an.

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan Samsul Huda, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa Kelas Religi dan Kelas Excellent di MTs Negeri Tlasi pada hari Senin, 2 Desember 2014 pukul 12.10 wib.





	<p><b>Indikator :</b></p> <p>1.2.2. Siswa mampu mengidentifikasi hukum bacaan <i>nun mati</i> dan <i>mim mati</i> dalam al-Qur'an.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>Di bawah ini yang termasuk bacaan <i>idgham bilaghunnah</i> adalah.....</p> <p>a.  c. </p> <p>b.  d. </p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b></p> <p>7 A</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>1.1 Menerapkan hukum bacaan <i>qalqalah</i>, <i>tafkhim</i>, dan <i>mad 'aridh lissukun</i> dalam al-Qur'an.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>1.1.1 Siswa mampu menjelaskan hukum bacaan <i>qalqalah</i>, <i>tafkhim</i>, dan <i>mad 'aridh lissukun</i>.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>Menurut bahasa, <i>mad 'aridh lissukun</i> berarti.....</p> <p>a. Bacaan tebal karena ada sukun</p> <p>b. Bacaan berdentung karena ada sukun</p> <p>c. Bacaan panjang karena ada sukun</p> <p>d. Bacaan panjang karena ada huruf yang berharakat</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b></p> <p>8 A</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>1.2 Menerapkan hukum bacaan <i>nun mati</i> dan <i>mim mati</i> dalam al-Qur'an.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>1.2.2 Siswa mampu mengidentifikasi hukum bacaan <i>nun mati</i> dan</p>

	<p><i>mim mati</i> dalam al-Qur'an.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>لَيْسَ لَهُمْ طَعَامٌ إِلَّا مِنْ ضَرِيعٍ Di dalam lafal tersebut terdapat hukum bacaan apa saja.....</p> <p>a. Idzhar syafawi, idzhar halqi, ikhfa' haqiqi  b. Idzhar syafawi, idzhar halqi, ikhfa' syafawi  c. Idzhar syafawi, idgham bighunnah, ikhfa' haqiqi  d. Ikhfa' syafawi, idzhar halqi, ikhfa' haqiqi</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b></p> <p>9 A</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>1.2 Menerapkan hukum bacaan <i>nun mati</i> dan <i>mim mati</i> dalam al-Qur'an.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>1.2.1 Siswa mampu menjelaskan hukum bacaan <i>nun mati</i> dan <i>mim mati</i> dalam al-Qur'an.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>لَهَبٍ وَتَبٍّ Lafal tersebut adalah contoh bacaan <i>idgham bilaghunnah</i>, sebab.....</p> <p>a. Ada nun mati bertemu huruf wawu  b. Ada tanwin bertemu wawu  c. Ada nun mati sebelumnya huruf ha'  d. Ada tanwin sebelumnya hurufnya ha'</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b></p> <p>10 A</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>1.1 Menerapkan hukum bacaan <i>qalqalah</i>, <i>tafkhim</i>, dan <i>mad 'aridh lissukun</i> dalam al-Qur'an.</p>











<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b></p> <p>1 B</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>1.2 Menerapkan hukum bacaan <i>nun mati</i> dan <i>mim mati</i> dalam al-Qur'an.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>1.2.1 Siswa mampu menjelaskan hukum bacaan <i>nun mati</i> dan <i>mim mati</i> dalam al-Qur'an.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p><i>Idzhar halqi</i> berarti harus dibaca.....</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b></p> <p>2 B</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>1.2 Menerapkan hukum bacaan <i>nun mati</i> dan <i>mim mati</i> dalam al-Qur'an.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>1.2.1 Siswa mampu menjelaskan hukum bacaan <i>nun mati</i> dan <i>mim mati</i> dalam al-Qur'an.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p><i>Ikhfa' syafawi</i> terjadi apabila.....</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b></p> <p>3 B</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>1.2 Menerapkan hukum bacaan <i>nun mati</i> dan <i>mim mati</i> dalam al-Qur'an.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>1.2.1 Siswa mampu menjelaskan hukum bacaan <i>nun mati</i> dan <i>mim mati</i> dalam al-Qur'an.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>Apabila ada huruf <i>mim mati</i> bertemu dengan selain huruf <i>mim</i> dan <i>ba'</i> disebut bacaan.....</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>

<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b> 1.2 Menerapkan hukum bacaan <i>nun mati</i> dan <i>mim mati</i> dalam 4 B</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>1.2 Menerapkan hukum bacaan <i>nun mati</i> dan <i>mim mati</i> dalam al-Qur'an.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>1.2.2 Siswa mampu mengidentifikasi hukum bacaan <i>nun mati</i> dan <i>mim mati</i> dalam al-Qur'an.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>صَمُّكُمْ عَمِي فَهَمْ لَا يَرْجِعُونَ Kata yang bergaris bawah adalah bacaan.....</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b> 1.2 Menerapkan hukum bacaan <i>nun mati</i> dan <i>mim mati</i> dalam 5 B</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>1.2 Menerapkan hukum bacaan <i>nun mati</i> dan <i>mim mati</i> dalam al-Qur'an.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>1.2.1 Siswa mampu menjelaskan hukum bacaan <i>nun mati</i> dan <i>mim mati</i> dalam al-Qur'an.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p><i>Mim mati</i> yang bertemu huruf hijaiyyah, hukum bacaannya dibagi menjadi tiga, yaitu.....</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b> 1.2 Menerapkan hukum bacaan <i>nun mati</i> dan <i>mim mati</i> dalam 6 B</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>1.2 Menerapkan hukum bacaan <i>nun mati</i> dan <i>mim mati</i> dalam al-Qur'an.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>1.2.2 Siswa mampu mengidentifikasi hukum bacaan <i>nun mati</i> dan <i>mim mati</i> dalam al-Qur'an.</p>

	<p><b>Butir Soal :</b> Contohnya bacaan <i>ikhfa' haqiqi</i> adalah.....</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b> <b>Soal :</b> 7 B</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b> 1.1 Menerapkan hukum bacaan <i>qalqalah</i>, <i>tafkhim</i>, dan <i>mad 'aridh lissukun</i> dalam al-Qur'an.</p> <p><b>Indikator :</b> 1.1.2 Siswa mampu mengidentifikasi hukum bacaan <i>qalqalah</i>, <i>tafkhim</i>, dan <i>mad 'aridh lissukun</i> dalam al-Qur'an.</p> <p><b>Butir Soal :</b> وَفِرْعَوْنَ ذِي الْأَوْتَادِ Huruf <i>ra'</i>-nya dibaca.....</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b> <b>Soal :</b> 8 B</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b> 1.2 Menerapkan hukum bacaan <i>nun mati</i> dan <i>mim mati</i> dalam al-Qur'an.</p> <p><b>Indikator :</b> 1.2.2 Siswa mampu mengidentifikasi hukum bacaan <i>nun mati</i> dan <i>mim mati</i> dalam al-Qur'an.</p> <p><b>Butir Soal :</b> قُوَا أَنْفُسَكُمْ Hukum bacaan <i>ikhfa' haqiqi</i>-nya adalah lafal.....</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b> <b>Soal :</b> 9 B</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b> 1.2 Menerapkan hukum bacaan <i>nun mati</i> dan <i>mim mati</i> dalam al-Qur'an.</p> <p><b>Indikator :</b> 1.2.1 Siswa mampu menjelaskan hukum bacaan <i>nun mati</i> dan</p>

	<p><i>mim mati</i> dalam al-Qur'an.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>Apabila ada <i>nun mati</i> atau <i>tanwin</i> bertemu dengan salah satu huruf <i>lam</i> dan <i>ra'</i> adalah bacaan.....</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b></p> <p>10 B</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>1.1 Menerapkan hukum bacaan <i>qalqalah</i>, <i>tafkhim</i>, dan <i>mad 'aridh lissukun</i> dalam al-Qur'an.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>1.1.2 Siswa mampu mengidentifikasi hukum bacaan <i>qalqalah</i>, <i>tafkhim</i>, dan <i>mad 'aridh lissukun</i> dalam al-Qur'an.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ Hukum bacaannya adalah.....</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b></p> <p>1 C</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>1.1 Menerapkan hukum bacaan <i>qalqalah</i>, <i>tafkhim</i>, dan <i>mad 'aridh lissukun</i> dalam al-Qur'an.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>1.1.1 Siswa mampu menjelaskan hukum bacaan <i>qalqalah</i>, <i>tafkhim</i>, dan <i>mad 'aridh lissukun</i>.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>Ada berapakah pembagian hukum bacaan <i>qalqalah</i>? Sebutkan beserta huruf <i>qalqalah</i> tersebut!</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b></p> <p>2 C</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>1.1 Menerapkan hukum bacaan <i>qalqalah</i>, <i>tafkhim</i>, dan <i>mad 'aridh lissukun</i> dalam al-Qur'an.</p>

	<p><b>Indikator :</b></p> <p>1.1.2 Siswa mampu mengidentifikasi hukum bacaan <i>qalqalah</i>, <i>tafkhim</i>, dan <i>mad 'aridl lissukun</i> dalam al-Qur'an.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p style="text-align: center;">تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ وَأَمْرَاتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ</p> <p>Dari ayat di atas, lafal manakah yang menunjukkan hukum bacaan qalqalah? Sebutkan minimal empat!</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b></p> <p>3 C</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>1.1 Menerapkan hukum bacaan <i>qalqalah</i>, <i>tafkhim</i>, dan <i>mad 'aridh lissukun</i> dalam al-Qur'an.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>1.1.1 Siswa mampu menjelaskan hukum bacaan <i>qalqalah</i>, <i>tafkhim</i>, dan <i>mad 'aridl lissukun</i>.</p> <p>1.1.2 Siswa mampu mengidentifikasi hukum bacaan <i>qalqalah</i>, <i>tafkhim</i>, dan <i>mad 'aridl lissukun</i> dalam al-Qur'an.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>Apakah yang dimaksud hukum bacaan <i>mad 'aridh lissukun</i>? Berikan satu contoh hukum bacaan <i>mad 'aridh lissukun</i> yang terdapat dalam al-Qur'an?</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>

<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b> 1.2 Menerapkan hukum bacaan <i>nun mati</i> dan <i>mim mati</i> dalam al-4 C Qur'an</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p><b>Indikator :</b> 1.2.1 Siswa mampu menjelaskan hukum bacaan <i>nun mati</i> dan <i>mim mati</i> dalam al-Qur'an.</p> <p><b>Butir Soal :</b> Hukum bacaan <i>nun mati</i> terbagi menjadi lima macam. Sebutkan dan jelaskan pembagian hukum bacaan <i>nun mati</i> tersebut!</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b> 1.2 Menerapkan hukum bacaan <i>nun mati</i> dan <i>mim mati</i> dalam al-5 C Qur'an</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p><b>Indikator :</b> 1.2.1 Siswa mampu menjelaskan hukum bacaan <i>nun mati</i> dan <i>mim mati</i> dalam al-Qur'an.</p> <p><b>Butir Soal :</b> Hukum bacaan <i>mim mati</i> terbagi menjadi tiga macam. Sebutkan dan jelaskan pembagian hukum bacaan <i>mim mati</i> tersebut!</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>

Berdasarkan analisis butir soal di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen tes yang ditentukan oleh guru untuk mengukur ketercapaian siswa dalam mencapai Kompetensi Dasar 1.1 "Menerapkan hukum bacaan *qalqalah*, *tafkhim*, dan *mad 'aridh lissukun* dalam al-Qur'an" dan Kompetensi Dasar 1.2 "Menerapkan hukum bacaan *nun mati* dan *mim*

*mati* dalam al-Qur'an" adalah memiliki validitas internal. Dengan demikian, hasil dari pengukuran tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui ketercapaian siswa dalam kompetensi Al-Qur'an Hadits pada Standar Kompetensi pertama, yaitu "1. Membaca al-Qur'an surat pendek pilihan" pada aspek kognitif siswa.

Sebagaimana paparan di atas, diketahui bahwa untuk mengukur kemampuan psikomotorik siswa dalam mencapai Kompetensi Dasar 1.1 "Menerapkan hukum bacaan *qalqalah*, *tafkhim*, dan *mad 'aridh lissukun* dalam al-Qur'an" dan Kompetensi Dasar 1.2 "Menerapkan hukum bacaan *nun mati* dan *mim mati* dalam al-Qur'an", jenis teknik penilaian yang digunakan adalah tes lisan, yakni tes membaca al-Qur'an secara langsung. Adapun surat yang telah ditentukan adalah QS. *al-Lahab* (untuk mengukur kemampuan siswa dalam mencapai Kompetensi Dasar 1.1 "Menerapkan hukum bacaan *qalqalah*, *tafkhim*, dan *mad 'aridh lissukun* dalam al-Qur'an") dan QS. *al-Bayyinah* (untuk mengukur kemampuan siswa dalam mencapai Kompetensi Dasar 1.2 "Menerapkan hukum bacaan *nun mati* dan *mim mati* dalam al-Qur'an").

Jika melihat komponen ayat dalam QS. *al-Lahab* dan QS. *al-Bayyinah*, memang keduanya terdiri dari ayat-ayat yang mengandung banyak hukum bacaan *qalqalah*, *tafkhim*, *mad 'aridh lissukun*, *nun mati* (*idzhar*, *idgham bighunnah*, *idghom bilaghunnah*, *iqlab* dan *ikhfa'*) serta hukum bacaan *mim mati* (*idzhar syafawi*, *ikhfa' syafawi* dan *idgham mitslain*).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jenis surat dalam al-Qur'an yang dipilih untuk mengukur kemampuan siswa dalam mencapai Kompetensi Dasar 1.1 "Menerapkan hukum bacaan *qalqalah*, *tafkhim*, dan *mad 'aridh lissukun* dalam al-Qur'an" dan Kompetensi Dasar 1.2 "Menerapkan hukum bacaan *nun mati* dan *mim mati* dalam al-Qur'an" adalah relevan dengan Kompetensi Dasar yang akan dicapai siswa.

Berikut adalah paparan mengenai pencapaian kompetensi siswa Kelas Religi dan siswa Kelas Excellent dalam mencapai Kompetensi Dasar 1.1 "Menerapkan hukum bacaan *qalqalah*, *tafkhim*, dan *mad 'aridh lissukun* dalam al-Qur'an" dan Kompetensi Dasar 1.2 "Menerapkan hukum bacaan *nun mati* dan *mim mati* dalam al-Qur'an".<sup>86</sup>

- a. Pada Aspek Kognitif (Penguasaan terhadap materi tentang hukum bacaan *qalqalah*, *tafkhim*, dan *mad 'aridh lissukun* serta hukum bacaan *nun mati* dan *mim mati* dalam al-Qur'an).

**Keterangan: KKM = 75**

<b>N O</b>	<b>NAMA SISWA KELAS RELIGI</b>	<b>Nilai</b>	<b>NAMA SISWA KELAS EXCELLENT</b>	<b>Nilai</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Achmad Baihaqi A.	78	Achmad Rizal Awaludin	89
2	Adellia Dian Lusiawati	92	Alifia Nur Alima	85
3	Aminatur Rohmania	96	Avid Ayuni Fitriyanti	91

<sup>86</sup> Hasil dokumentasi atas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Al-Qur'an Hadits untuk siswa Kelas VIII Religi dan Excellent di MTs Negeri Tlasih.

1	2	3	4	5
4	Anita Irtafa'ah	95	Cakra Abdul Ajiz	30
5	Binti Isnaini	84	Chusnul Abidah	89
6	Dini Ananda Nur Amalia	90	Dayinta Tias Putri	76
7	Dwi Maulidiyah	95	Dea Pramesti R.	92
8	Faizzatun Nur Rofiqoh	98	Deni Andi Prasetyo	88
9	Hanim Fikriyah	97	Falfa Irsya Nurisanti	88
10	Heni Khalimatus S.	95	Farah Rahmawati	83
11	Hilda Ainun Mufidah	97	Fazrur Suman P.	82
12	Hilda Fairuzia K.	93	Firyal Alvi Ramadhani	49
13	Hilmi Zain Muafi	80	Fitmawati Ningsih	76
14	Indy Ulfa Bilgis	88	Gilang Aryatama	16
15	Istirochah	91	Gilang Timika P. T	70
16	Lianatus Sholikhah	97	Hilyatuz Zakiyah	80
17	M. Agus Samsudin	79	M. Haichal Fikri	86
18	Majidah Sobirina	94	Maharani Febri Lestari	100
19	Moch. Roub Abidin	89	Mai Siswati Evalia R. S.	86
20	Mochammad Nasir H.	88	Muhammad Hasan N.	40
21	Muhammad Arif W.	93	Muhammad Syahrul R.	57
22	Muhammad Fikri A.	92	Nurfi Ardillah Subaha	98
23	Muhammad Lukman A.	84	Nyaris Priambodo	40
24	Muhammad Syauqi' Afif	88	Pipin Angga Purnomo	87
25	Muhammad Khoirul U.H	90	Renina Dwini K.	95
26	Niswatin Nadifah M.	93	Retno Wiji Lestari	85
27	Ridho Muslim	84	Rihadatul Ais'y P. D.	79
28	Silvia Tahta Alfina	89	Shella Dwi Lestari	94
29	Siti Fatimatuz Zahroh	88	Silvia Pravita Ningrum	94

1	2	3	4	5
30	Siti Juliati	86	Solikah	84
31	Siti Yulia Ningsih	98	Stella Maris Tere Lamak	75
32	Syahril Shidqy Hidayat	84	Yusrin Nuril Muwaffiqi	81

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pencapaian kompetensi siswa Kelas Religi dan siswa Kelas Excellent pada materi dalam Kompetensi Dasar 1.1 "Menerapkan hukum bacaan *qalqalah*, *tafkhim*, dan *mad 'aridh lissukun* dalam al-Qur'an" dan Kompetensi Dasar 1.2 "Menerapkan hukum bacaan *nun mati* dan *mim mati* dalam al-Qur'an" dari segi kognitif adalah *lebih optimal* pada Kelas Religi dibandingkan dengan Kelas Excellent.

Kata "lebih optimal" disini dapat dilihat dari prosentasi ketuntasan siswa Kelas Religi dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang telah ditentukan, yakni 75. Selain itu, variasi nilai yang diperoleh oleh siswa Kelas Religi juga berada pada kisaran angka rata-rata yang tidak jauh berbeda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Berbeda dengan siswa Kelas Excellent, sekalipun dalam kelas tersebut terdapat salah satu siswa yang mencapai nilai "100" pada saat uji kompetensi diujikan, namun tidak sedikit juga siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM Al-Qur'an Hadits yang telah ditentukan.

- b. Pada Aspek Psikomotorik (Kemampuan menerapkan pengetahuan tentang materi hukum bacaan *qalqalah*, *tafkhim*, dan *mad 'aridh lissukun* serta hukum bacaan *nun mati* dan *mim mati* dalam al-Qur'an).

<b>N O</b>	<b>NAMA SISWA KELAS RELIGI</b>	<b>Nilai</b>	<b>NAMA SISWA KELAS EXCELLENT</b>	<b>Nilai</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Achmad Baihaqi A.	85	Achmad Rizal Awaludin	79
2	Adellia Dian Lusiawati	95	Alifia Nur Alima	85
3	Aminatur Rohmania	97	Avid Ayuni Fitriyanti	91
4	Anita Irtafa'ah	95	Cakra Abdul Ajiz	75
5	Binti Isnaini	94	Chusnul Abidah	89
6	Dini Ananda Nur Amalia	98	Dayinta Tias Putri	76
7	Dwi Maulidiyah	95	Dea Pramesti R.	92
8	Faizzatun Nur Rofiqoh	98	Deni Andi Prasetyo	88
9	Hanim Fikriyah	97	Falfa Irsya Nurisanti	88
10	Heni Khalimatus S.	95	Farah Rahmawati	83
11	Hilda Ainun Mufidah	97	Fazrur Suman P.	82
12	Hilda Fairuzia K.	93	Firyal Alvi Ramadhani	75
13	Hilmi Zain Muafi	83	Fitmawati Ningsih	76
14	Indy Ulfa Bilgis	88	Gilang Aryatama	76
15	Istirochah	91	Gilang Timika P. T	75
16	Lianatus Sholikhah	97	Hilyatuz Zakiyah	80
17	M. Agus Samsudin	89	M. Haichal Fikri	86
18	Majidah Sobirina	94	Maharani Febri Lestari	90
19	Moch. Roub Abidin	89	Mai Siswati Evalia R. S.	86
20	Mochammad Nasir H.	88	Muhammad Hasan N.	75
21	Muhammad Arif W.	93	Muhammad Syahrul R.	75

1	2	3	4	5
22	Muhammad Fikri A.	92	Nurfi Ardillah Subaha	95
23	Muhammad Lukman A.	84	Nyaris Priambodo	80
24	Muhammad Syauqi' Afif	88	Pipin Angga Purnomo	77
25	Muhammad Khoirul U.H	90	Renina Dwini K.	95
26	Niswatin Nadifah M.	93	Retno Wiji Lestari	85
27	Ridho Muslim	84	Rihadatul Ais'y P. D.	79
28	Silvia Tahta Alfina	89	Shella Dwi Lestari	90
29	Siti Fatimatuz Zahroh	88	Silvia Pravita Ningrum	85
30	Siti Juliati	86	Solikah	84
31	Siti Yulia Ningsih	98	Stella Maris Tere Lamak	75
32	Syahril Shidqy Hidayat	84	Yusrin Nuril Muwaffiqi	81

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pencapaian kompetensi siswa Kelas Religi dan siswa Kelas Excellent pada materi dalam Kompetensi Dasar 1.1 "Menerapkan hukum bacaan *qalqalah*, *tafkhim*, dan *mad 'aridh lissukun* dalam al-Qur'an" dan Kompetensi Dasar 1.2 "Menerapkan hukum bacaan *nun mati* dan *mim mati* dalam al-Qur'an" dari segi psikomotorik adalah *lebih optimal* pada Kelas Religi dibandingkan dengan Kelas Excellent.

Hal ini dikarenakan, siswa Kelas Religi merupakan siswa pilihan yang memang memiliki kemampuan yang baik dalam membaca al-Qur'an. Sebagaimana diketahui pula, bahwa untuk bisa masuk pada Kelas Religi, salah satu hal yang dipersyaratkan adalah tes kemampuan

Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) minimal 80. Dengan demikian, wajar jika dalam hal membaca al-Qur'an, siswa Kelas Religi memiliki kemampuan yang lebih baik dibandingkan dengan siswa Kelas Excellent. Namun, tidak jarang pula, bahwa dalam Kelas Excellent juga terdapat beberapa siswa yang memiliki kemampuan membaca al-Qur'an yang baik. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Huda, bahwa:

”Memang hampir seluruh siswa Kelas Religi bagus dalam membaca al-Qur'annya. Karena memang dulunya, sebelum masuk Kelas Religi, mereka di tes kemampuan membaca al-Qur'an. Lalu siswa yang nilainya di atas 80, dimasukkan dalam Kelas Religi. Kalau untuk Kelas Excellent, memang ada beberapa siswa yang bagus membaca al-Qur'annya. Tapi ya itu, banyak juga siswa yang belum bisa”.<sup>87</sup>

## 2. Pencapaian Kompetensi pada Standar Kompetensi Kedua

### Standar Kompetensi :

2. Menerapkan al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang ketentuan rezeki dari Allah

### Kompetensi Dasar :

- 2.1 Memahami isi kandungan QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* tentang ketentuan rezeki dari Allah.
- 2.2 Memahami keterkaitan isi kandungan QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan.

---

<sup>87</sup> Hasil wawancara dengan Samsul Huda, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa Kelas Religi dan Kelas Excellent di MTs Negeri Tlasi pada hari Senin, 19 Desember 2014 pukul 09.10 wib.

2.3 Menerapkan isi kandungan QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan.

Sebagaimana paparan di atas, diketahui bahwa jenis kompetensi yang terdapat pada Kompetensi Dasar 2.1, 2.2 dan 2.3 merupakan jenis kompetensi pada ranah kognitif. Untuk mencapai kompetensi yang terdapat pada rumusan Kompetensi Dasar tersebut, indikator pencapaian kompetensi yang telah dirumuskan oleh guru adalah sebagai berikut:<sup>88</sup>

2.1.1 Siswa mampu menerjemahkan QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah*.

2.1.2 Siswa mampu memilih ayat-ayat dalam QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* tentang ketentuan rezeki dari Allah.

2.1.3 Siswa mampu menjelaskan isi kandungan QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* tentang ketentuan rezeki dari Allah.

2.2.1 Siswa mampu menyebutkan pengertian rezeki.

2.2.2 Siswa mampu menjelaskan macam-macam rezeki.

2.2.3 Siswa mampu memberi contoh tentang ketentuan rezeki dalam kehidupan.

2.2.4 Siswa mampu menunjukkan perilaku orang yang mencari rezeki dengan dibarengi perasaan tawakkal, optimis dan qana'ah.

2.3.1 Siswa mampu menjelaskan macam-macam tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan.

---

<sup>88</sup> Hasil dokumentasi atas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Al-Qur'an Hadits untuk siswa Kelas VIII Religi dan Excellent di MTs Negeri Tlasih.

2.3.2 Siswa mampu menyebutkan pengertian tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan.

2.3.3 Siswa mampu memberi contoh tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan.

2.3.4 Siswa mampu menunjukkan perilaku orang yang mencari rezeki dari Allah dalam kehidupan.

Berdasarkan indikator pencapaian kompetensi yang telah dirumuskan tersebut, teknik penilaian yang ditentukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk mengukur kemampuan siswa Kelas Religi dan siswa Kelas Excellent dalam mencapai Kompetensi Dasar 2.1 "Memahami isi kandungan QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* tentang ketentuan rezeki dari Allah", Kompetensi Dasar 2.2 "Memahami keterkaitan isi kandungan QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan" dan Kompetensi Dasar 2.3 "Menerapkan isi kandungan QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan" adalah teknik penilaian berupa tes tulis.

Namun, berdasarkan wawancara yang dilakukan, guru tidak melakukan penilaian pada aspek afektif dan psikomotorik siswa. Dalam hal ini, Huda menjelaskan:

"Untuk bab II ini, saya hanya memberikan ulangan harian yang berupa tes tulis saja untuk Kelas Religi dan Excellent. Karena saya melihat

KD-nya memang lebih menekankan pada pemahaman siswa terhadap suatu surat dalam al-Qur'an."<sup>89</sup>

Berikut adalah paparan sekaligus analisis butir soal instrumen tes pada aspek kognitif yang disusun oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk mengukur ketercapaian siswa pada Kompetensi Dasar 2.1 "Memahami isi kandungan QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* tentang ketentuan rezeki dari Allah", Kompetensi Dasar 2.2 "Memahami keterkaitan isi kandungan QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan" dan Kompetensi Dasar 2.3 "Menerapkan isi kandungan QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan".

<b>No.</b>	<b>Kompetensi Dasar :</b>
<b>Soal :</b>	2.2 Memahami keterkaitan isi kandungan QS. <i>al-Quraisy</i> dan
1 A	QS. <i>al-Insyirah</i> tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam
	kehidupan.
	<b>Indikator :</b>
	2.2.1 Siswa mampu menyebutkan pengertian rezeki.
	<b>Butir Soal :</b>
	Kata rezeki berarti.....
	a. Penghidupan
	b. Tiap-tiap yang bermanfaat
	c. Segala yang berdaya guna bagi makhluk
	d. Jawaban a, b, c benar semua

<sup>89</sup> Hasil wawancara dengan Samsul Huda, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa Kelas Religi dan Kelas Excellent di MTs Negeri Tlasi pada hari Senin, 2 Desember 2014 pukul 12.10 wib.

	<b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator
<b>No.</b> <b>Soal :</b> 2 A	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>2.2 Memahami keterkaitan isi kandungan QS. <i>al-Quraisy</i> dan QS. <i>al-Insyirah</i> tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>2.2.2 Siswa mampu menjelaskan macam-macam rezeki.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>Berikut yang termasuk rezeki Allah sangat banyak macamnya, antara lain.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemberian hak hidup dan menikmati kehidupan</li> <li>Udara (oksigen) yang selalu kita hirup dengan gratis</li> <li>Bentuk tubuh yang paling baik, jika dibandingkan dengan makhluk lain</li> <li>Jawaban a, b, c benar semua</li> </ol> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<b>No.</b> <b>Soal :</b> 3 A	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>2.1 Memahami isi kandungan QS. <i>al-Quraisy</i> dan QS. <i>al-Insyirah</i> tentang ketentuan rezeki dari Allah.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>2.1.3 Siswa mampu menjelaskan isi kandungan QS. <i>al-Quraisy</i> dan QS. <i>al-Insyirah</i> tentang ketentuan rezeki dari Allah.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>Isi kandungan dari QS. <i>al-Quraisy</i> ayat 1 dan 2 adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Allah SWT menjelaskan wujud kasih sayang-Nya kepada para hamba-Nya</li> <li>Allah SWT mengingatkan suku Quraisy khususnya dan umat Islam pada umumnya agar selalu bersyukur atas</li> </ol>



	<p>kandungan.....</p> <p>a. QS. al-Insyirah ayat1                      c. QS. al-Quraisy ayat 2</p> <p>b. QS. al-Quraisy ayat 1                      d. QS. al-Insyirah ayat 2</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b></p> <p>2.1    Memahami isi kandungan QS. <i>al-Quraisy</i> dan QS. <i>al-Insyirah</i> tentang ketentuan rezeki dari Allah.</p> <p>6 A</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>2.1.1 Siswa mampu menerjemahkan QS. <i>al-Quraisy</i> dan QS. <i>al-Insyirah</i>.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>2.1.1 Siswa mampu menerjemahkan QS. <i>al-Quraisy</i> dan QS. <i>al-Insyirah</i>.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ                      Bagaimana</p> <p>terjemahan ayat tersebut.....</p> <p>a. Kami pun telah menurunkan bebanmu darimu</p> <p>b. Karena kebiasaan orang-orang Quraisy</p> <p>c. Yang memberatkan punggungmu</p> <p>d. Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu (Muhammad)?</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b></p> <p>2.3    Menerapkan isi kandungan QS. <i>al-Quraisy</i> dan QS. <i>al-Insyirah</i> tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan.</p> <p>7 A</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>2.3.4 Siswa mampu memberi contoh tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan.</p> <p>2.3.5 Siswa mampu menunjukkan perilaku orang yang mencari</p>

	<p>rezeki dari Allah dalam kehidupan.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>Berikut adalah contoh penerapan QS. <i>al-Quraisy</i> dan QS. <i>al-Insyirah</i> berkaitan dengan ketentuan rezeki Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari, kecuali.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memanfaatkan waktu sebaik-baiknya untuk kegiatan yang bermanfaat dan berdaya guna sesuai petunjuk agama</li> <li>Mensyukuri hasil yang diperoleh dengan berfoya-foya</li> <li>Tidak bermalas-malasan sehingga waktu tidak terbuang sia-sia</li> <li>Menggunakan hasil yang diperoleh sesuai ketentuan agama</li> </ol> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b></p> <p>8 A</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>2.1 Memahami isi kandungan QS. <i>al-Quraisy</i> dan QS. <i>al-Insyirah</i> tentang ketentuan rezeki dari Allah.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>2.1.2 Siswa mampu memilih ayat-ayat dalam QS. <i>al-Quraisy</i> dan QS. <i>al-Insyirah</i> tentang ketentuan rezeki dari Allah.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>Allah SWT mengingatkan Nabi Muhammad SAW dan para pengikutnya agar tidak cepat puas dengan hasil usahanya adalah isi kandungan dari QS. <i>al-Insyirah</i> ayat.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5</li> <li>6</li> <li>7</li> <li>8</li> </ol> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b></p> <p>9 A</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>2.1 Memahami isi kandungan QS. <i>al-Quraisy</i> dan QS. <i>al-Insyirah</i> tentang ketentuan rezeki dari Allah.</p>

	<p><b>Indikator :</b></p> <p>2.1.3 Siswa mampu menerjemahkan QS. <i>al-Quraisy</i> dan QS. <i>al-Insyirah</i>.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>إِذَا لَفِئَتُهُمْ رِحْلَةَ الشَّتَاءِ وَالصَّيْفِ</p> <p>Terjemah ayat tersebut adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim gugur</li> <li>(yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim semi dan musim panas</li> <li>(yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas.</li> <li>(yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim gugur dan musim panas</li> </ol> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b> <b>Soal :</b> 10 A</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>2.1 Memahami isi kandungan QS. <i>al-Quraisy</i> dan QS. <i>al-Insyirah</i> tentang ketentuan rezeki dari Allah.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>2.1.3 Siswa mampu menjelaskan isi kandungan QS. <i>al-Quraisy</i> dan QS. <i>al-Insyirah</i> tentang ketentuan rezeki dari Allah.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>Nama nabi Muhammad SAW disejajarkan dengan Allah SWT sebagaimana dalam lafal.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dua kalimat syahadat</li> <li>Iqamah</li> </ol>





	<b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator
<b>No.</b>	<b>Kompetensi Dasar :</b>
<b>Soal :</b> 15 A	2.1 Memahami isi kandungan QS. <i>al-Quraisy</i> dan QS. <i>al-Insyirah</i> tentang ketentuan rezeki dari Allah. <b>Indikator :</b> 2.1.1 Siswa mampu menerjemahkan QS. <i>al-Quraisy</i> dan QS. <i>al-Insyirah</i> . <b>Butir Soal :</b> Di bawah ini yang mempunyai arti "Tuhan pemilik rumah ini (Ka'bah)" adalah..... a. اَلشَّآءِ رِحْلَةَ c. فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ b. اَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ d. رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ
	<b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator
<b>No.</b>	<b>Kompetensi Dasar :</b>
<b>Soal :</b> 1 B	2.2 Memahami keterkaitan isi kandungan QS. <i>al-Quraisy</i> dan QS. <i>al-Insyirah</i> tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan. <b>Indikator :</b> 2.2.1 Siswa mampu menyebutkan pengertian rezeki. <b>Butir Soal :</b> Jelaskan pengertian rezeki! <b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator

<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b> 2.2 2 B</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>2.2 Memahami keterkaitan isi kandungan QS. <i>al-Quraisy</i> dan QS. <i>al-Insyirah</i> tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>2.2.2 Siswa mampu menjelaskan macam-macam rezeki.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>Sebutkan macam-macam rezeki yang dijelaskan oleh Allah SWT dalam QS. <i>al-Quraisy</i>!</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b> 2.1 3 B</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>2.1 Memahami isi kandungan QS. <i>al-Quraisy</i> dan QS. <i>al-Insyirah</i> tentang ketentuan rezeki dari Allah.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>2.1.3 Siswa mampu menjelaskan isi kandungan QS. <i>al-Quraisy</i> dan QS. <i>al-Insyirah</i> tentang ketentuan rezeki dari Allah.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>Pada ayat 4 QS. <i>al-Insyirah</i>, Allah SWT memberikan penghargaan kepada Nabi Muhammad SAW atas kesabarannya melaksanakan tugas dakwah. Sebutkan tiga diantara penghargaan tersebut!</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b> 2.3 4 B</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>2.3 Menerapkan isi kandungan QS. <i>al-Quraisy</i> dan QS. <i>al-Insyirah</i> tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan.</p> <p><b>Indikator :</b></p>

	<p>2.3.3 Siswa mampu memberi contoh tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan.</p> <p>2.3.4 Siswa mampu menunjukkan perilaku orang yang mencari rezeki dari Allah dalam kehidupan.</p> <p><b>Butir Soal :</b> Sebutkan penerapan QS. <i>al-Quraisy</i> dan QS. <i>al-Insyirah</i> berkaitan dengan ketentuan rezeki Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari!</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b> <b>Soal :</b> 5 B</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>2.1 Memahami isi kandungan QS. <i>al-Quraisy</i> dan QS. <i>al-Insyirah</i> tentang ketentuan rezeki dari Allah.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>2.1.1 Siswa mampu menerjemahkan QS. <i>al-Quraisy</i> dan QS. <i>al-Insyirah</i>.</p> <p>2.1.3 Siswa mampu menjelaskan isi kandungan QS. <i>al-Quraisy</i> dan QS. <i>al-Insyirah</i> tentang ketentuan rezeki dari Allah.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا Terjemahkan ayat tersebut, lalu jelaskan kandungan isinya!</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b> <b>Soal :</b> 6 B</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>2.2 Memahami keterkaitan isi kandungan QS. <i>al-Quraisy</i> dan QS. <i>al-Insyirah</i> tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>2.2.3 Siswa mampu memberi contoh tentang ketentuan rezeki</p>

	<p>dalam kehidupan.</p> <p><b>Butir Soal :</b> Jelaskan keterkaitan isi kandungan QS. <i>al-Quraisy</i> dan QS. <i>al-Insyirah</i> tentang ketentuan rezeki Allah SWT!</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b> <b>Soal :</b> 7 B</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b> 2.1 Memahami isi kandungan QS. <i>al-Quraisy</i> dan QS. <i>al-Insyirah</i> tentang ketentuan rezeki dari Allah.</p> <p><b>Indikator :</b> 2.1.3 Siswa mampu menjelaskan isi kandungan QS. <i>al-Quraisy</i> dan QS. <i>al-Insyirah</i> tentang ketentuan rezeki dari Allah.</p> <p><b>Butir Soal :</b> Apa bukti yang diperoleh Nabi Muhammad SAW dan para sahabat beliau terhadap janji Allah SWT dalam QS. <i>al-Insyirah</i> ayat 5 dan 6?</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>

Berdasarkan analisis butir soal di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen tes yang ditentukan oleh guru untuk mengukur ketercapaian siswa dalam mencapai Kompetensi Dasar 2.1 "Memahami isi kandungan QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* tentang ketentuan rezeki dari Allah", Kompetensi Dasar 2.2 "Memahami keterkaitan isi kandungan QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan" dan Kompetensi Dasar 2.3 "Menerapkan isi kandungan QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam

kehidupan” adalah memiliki validitas internal. Dengan demikian, hasil dari pengukuran tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui ketercapaian siswa dalam kompetensi Al-Qur’an Hadits pada Standar Kompetensi kedua, yaitu ”Menerapkan al-Qur’an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang ketentuan rezeki dari Allah” pada aspek kognitif siswa.

Berikut adalah paparan mengenai pencapaian kompetensi siswa Kelas Religi dan siswa Kelas Excellent dalam mencapai Kompetensi Dasar 2.1 ”Memahami isi kandungan QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* tentang ketentuan rezeki dari Allah”, Kompetensi Dasar 2.2 ”Memahami keterkaitan isi kandungan QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan” dan Kompetensi Dasar 2.3 ”Menerapkan isi kandungan QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan” pada aspek kognitif siswa.<sup>90</sup>

**Keterangan: KKM = 75**

<b>N O</b>	<b>NAMA SISWA KELAS RELIGI</b>	<b>Nilai</b>	<b>NAMA SISWA KELAS EXCELLENT</b>	<b>Nilai</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Achmad Baihaqi A.	87	Achmad Rizal Awaludin	67
2	Adellia Dian Lusiawati	93	Alifia Nur Alima	78
3	Aminatur Rohmania	90	Avid Ayuni Fitriyanti	91

<sup>90</sup> Hasil dokumentasi atas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Al-Qur’an Hadits untuk siswa Kelas VIII Religi dan Excellent di MTs Negeri Tlasih.

4	Anita Irtafa'ah	95	Cakra Abdul Ajiz	80
5	Binti Isnaini	84	Chusnul Abidah	89
6	Dini Ananda Nur Amalia	90	Dayinta Tias Putri	87
7	Dwi Maulidiyah	95	Dea Pramesti R.	92
8	Faizzatun Nur Rofiqoh	98	Deni Andi Prasetyo	85
9	Hanim Fikriyah	97	Falfa Irsya Nurisanti	85
10	Heni Khalimatus S.	95	Farah Rahmawati	83
11	Hilda Ainun Mufidah	97	Fazrur Suman P.	82
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
12	Hilda Fairuzia K.	93	Firyal Alvi Ramadhani	79
13	Hilmi Zain Muafi	80	Fitmawati Ningsih	76
14	Indy Ulfa Bilgis	88	Gilang Aryatama	76
15	Istirochah	91	Gilang Timika P. T	70
16	Lianatus Sholikhah	97	Hilyatuz Zakiyah	80
17	M. Agus Samsudin	79	M. Haichal Fikri	86
18	Majidah Sobirina	94	Maharani Febri Lestari	90
19	Moch. Roub Abidin	89	Mai Siswati Evalia R. S.	86
20	Mochammad Nasir H.	88	Muhammad Hasan N.	70
21	Muhammad Arif W.	93	Muhammad Syahrul R.	75
22	Muhammad Fikri A.	92	Nurfi Ardillah Subaha	83
23	Muhammad Lukman A.	84	Nyaris Priambodo	75
24	Muhammad Syauqi' Afif	88	Pipin Angga Purnomo	87
25	Muhammad Khoirul U.H	90	Renina Dwini K.	95
26	Niswatin Nadifah M.	93	Retno Wiji Lestari	85
27	Ridho Muslim	84	Rihadatul Ais'y P. D.	79
28	Silvia Tahta Alfina	89	Shella Dwi Lestari	80
29	Siti Fatimatuz Zahroh	88	Silvia Pravita Ningrum	84

30	Siti Juliati	86	Solikah	84
31	Siti Yulia Ningsih	98	Stella Maris Tere Lamak	75
32	Syahril Shidqy Hidayat	84	Yusrin Nuril Muwaffiqi	81

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pencapaian kompetensi siswa Kelas Religi dan siswa Kelas Excellent pada materi dalam Kompetensi Dasar 2.1 "Memahami isi kandungan QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* tentang ketentuan rezeki dari Allah", Kompetensi Dasar 2.2 "Memahami keterkaitan isi kandungan QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan" dan Kompetensi Dasar 2.3 "Menerapkan isi kandungan QS. *al-Quraisy* dan QS. *al-Insyirah* tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan" pada aspek kognitif adalah *lebih optimal* pada Kelas Religi dibandingkan dengan Kelas Excellent.

Kata "lebih optimal" disini dapat dilihat dari prosentasi ketuntasan siswa Kelas Religi dalam mencapai KKM mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang telah ditentukan, yakni 75. Selain itu, variasi nilai yang diperoleh oleh siswa Kelas Religi juga berada pada kisaran angka rata-rata yang tidak jauh berbeda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain.

### 3. Pencapaian Kompetensi pada Standar Kompetensi Ketiga

#### Standar Kompetensi :

3. Menerapkan al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang kepedulian sosial

**Kompetensi Dasar :**

3.1 Memahami isi kandungan QS. *al-Kautsar* dan QS. *al-Ma'un* tentang kepedulian sosial.

3.2 Memahami keterkaitan isi kandungan QS. *al-Kautsar* dan QS. *al-Ma'un* tentang kepedulian sosial dalam fenomena kehidupan.

Sebagaimana paparan di atas, diketahui bahwa kompetensi yang terdapat pada Kompetensi Dasar 3.1 dan Kompetensi Dasar 3.2 merupakan jenis kompetensi pada ranah kognitif. Untuk mencapai kompetensi yang terdapat pada rumusan Kompetensi Dasar 3.1 dan Kompetensi Dasar 3.2 tersebut, indikator pencapaian kompetensi yang telah dirumuskan oleh guru adalah sebagai berikut:<sup>91</sup>

3.1.1 Siswa mampu menerjemahkan QS. *al-Kautsar* dan QS. *al-Ma'un*.

3.1.2 Siswa mampu memilih ayat-ayat dalam QS. *al-Kautsar* dan QS. *al-Ma'un* yang ada hubungannya dengan kepedulian sosial.

3.1.3 Siswa mampu menjelaskan isi kandungan QS. *al-Kautsar* dan QS. *al-Ma'un* tentang kepedulian sosial.

3.2.1 Siswa mampu menjelaskan fakta kehidupan.

3.2.2 Siswa mampu menyebutkan contoh perilaku orang yang peduli kehidupan.

3.2.3 Siswa mampu menjelaskan cara hidup bermasyarakat yang sendiri.

---

<sup>91</sup> Hasil dokumentasi atas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Al-Qur'an Hadits untuk siswa Kelas VIII Religi dan Excellent di MTs Negeri Tlasi.

3.2.4 Siswa mampu menunjukkan contoh perilaku orang yang peduli terhadap lingkungan sosial sesuai dengan isi kandungan QS. *al-Kautsar* dan QS. *al-Ma'un*.

Berdasarkan indikator pencapaian kompetensi yang telah dirumuskan tersebut, teknik penilaian yang ditentukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk mengukur kemampuan siswa Kelas Religi dan siswa Kelas Excellent dalam mencapai Kompetensi Dasar 3.1 "Memahami isi kandungan QS. *al-Kautsar* dan QS. *al-Ma'un* tentang kepedulian sosial" dan Kompetensi Dasar 3.2 "Memahami keterkaitan isi kandungan QS. *al-Kautsar* dan QS. *al-Ma'un* tentang kepedulian sosial dalam fenomena kehidupan" adalah teknik penilaian berupa tes tulis.

Namun, berdasarkan wawancara yang dilakukan, guru tidak melakukan penilaian pada aspek afektif dan psikomotorik siswa. Dalam hal ini, Huda menjelaskan:

"Sama halnya dengan bab II, untuk bab III saya hanya memberikan ulangan harian yang berupa tes tulis saja untuk Kelas Religi dan Excellent. Karena saya melihat KD-nya memang lebih menekankan pada pemahaman siswa terhadap suatu surat dalam al-Qur'an."<sup>92</sup>

Berikut adalah paparan sekaligus analisis butir soal instrumen tes pada aspek kognitif yang disusun oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk mengukur ketercapaian siswa pada Kompetensi Dasar 3.1 "Memahami isi kandungan QS. *al-Kautsar* dan QS. *al-Ma'un* tentang kepedulian sosial"

---

<sup>92</sup> Hasil wawancara dengan Samsul Huda, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa Kelas Religi dan Kelas Excellent di MTs Negeri Tlasi pada hari Senin, 2 Desember 2014 pukul 12.10 wib.





	<b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator
<b>No.</b> <b>Soal :</b> 5 A	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>3.1 Memahami isi kandungan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i> tentang kepedulian sosial.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>3.1.1 Siswa mampu menerjemahkan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i>.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>Menurut Ibnu al-Munzir yang bersumber dari Ibnu Juraij, surat <i>al-Kautsar</i> turun berkaitan dengan.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Telaga Nabi Muhammad SAW</li> <li>Syafaat yang di anugerahkan kepada Nabi Muhammad SAW</li> <li>Kematian putra Nabi Muhammad SAW (Ibrahim)</li> <li>Gerhana matahari</li> </ol> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<b>No.</b> <b>Soal :</b> 6 A	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>3.1 Memahami isi kandungan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i> tentang kepedulian sosial.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>3.1.1 Siswa mampu menerjemahkan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i>.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>Berikut yang <i>bukan</i> termasuk penafsiran lafal "<i>al-kautsar</i>" adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama telaga sebelum masuk ke surga</li> <li>Al-Qur'an</li> <li>Banyak umat</li> </ol>

	<p>d. Pemberian yang banyak</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b> <b>Soal :</b> 7 A</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>3.1 Memahami isi kandungan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i> tentang kepedulian sosial.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>3.1.1 Siswa mampu menerjemahkan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i>.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>Menurut kebiasaan orang Arab, lafal "<i>al-abtar</i>" digunakan untuk menyebut orang yang.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tidak memiliki orang tua</li> <li>Tidak memiliki harta benda</li> <li>Tidak memiliki keturunan</li> <li>Tidak memiliki anak laki-laki</li> </ol> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b> <b>Soal :</b> 8 A</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>3.1 Memahami isi kandungan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i> tentang kepedulian sosial.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>3.1.3 Siswa mampu menjelaskan isi kandungan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i> tentang kepedulian sosial.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>Pada QS. <i>al-Kautsar</i> ayat kedua, terdapat dua perintah kepada Nabi Muhammad SAW (khususnya) dan umat Islam (pada umumnya), yaitu.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan shalat dan menyantuni anak yatim</li> <li>Melaksanakan shalat dan berkorban</li> </ol>



	<p>d. Semua jawaban benar</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b> 11 A</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>3.1 Memahami isi kandungan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i> tentang kepedulian sosial.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>3.1.2 Siswa mampu memilih ayat-ayat dalam QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i> yang ada hubungannya dengan kepedulian sosial.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>Kepedulian sosial dalam QS. <i>al-Kautsar</i> diwujudkan dengan....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyantuni dan tidak menyia-nyiakan anak yatim</li> <li>Peduli terhadap nasib orang-orang miskin</li> <li>Suka membantu dan meringankan beban orang lain</li> <li>Penyembelihan kurban</li> </ol> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b> 12 A</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>3.1 Memahami isi kandungan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i> tentang kepedulian sosial.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>3.1.2 Siswa mampu memilih ayat-ayat dalam QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i> yang ada hubungannya dengan kepedulian sosial.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>Allah SWT menjelaskan tentang orang-orang yang shalat, tetapi mendapat celaka akibat mereka lalai terhadap shalatnya, ini</p>



	<p>terhadap anak yatim, fakir miskin, dan orang terlantar karena mereka adalah.....</p> <p>a. Orang yang sengsara                      c. Manusia juga</p> <p>b. Saudara kita                                      d. Semua jawaban benar</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b> 15 A</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>3.1 Memahami keterkaitan isi kandungan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i> tentang kepedulian sosial dalam fenomena kehidupan.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>3.1.3 Siswa mampu menjelaskan isi kandungan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i> tentang kepedulian sosial.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>Orang yang <i>riya'</i> termasuk pendusta agama karena.....</p> <p>a. Perbuatan itu menyekutukan Allah dengan dirinya</p> <p>b. Tidak memiliki kepedulian sosial</p> <p>c. Semena-mena terhadap orang lain</p> <p>d. Bertentangan dengan ajaran Islam</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b> 1 B</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>3.2 Memahami keterkaitan isi kandungan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i> tentang kepedulian sosial dalam fenomena kehidupan.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>3.2.1 Siswa mampu menjelaskan fakta kehidupan.</p>

	<p><b>Butir Soal :</b> Kepedulian sosial berarti.....</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b> <b>Soal :</b> 2 B</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b> 3.1 Memahami isi kandungan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i> tentang kepedulian sosial.</p> <p><b>Indikator :</b> 3.1.3 Siswa mampu menjelaskan isi kandungan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i> tentang kepedulian sosial.</p> <p><b>Butir Soal :</b> Orang kafir Quraisy mengatakan "<i>Bataru Muhammad</i>" yang artinya.....</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b> <b>Soal :</b> 3 B</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b> 3.1 Memahami isi kandungan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i> tentang kepedulian sosial.</p> <p><b>Indikator :</b> 3.1.3 Siswa mampu menjelaskan isi kandungan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i> tentang kepedulian sosial.</p> <p><b>Butir Soal :</b> <i>Al-Kautsar</i> adalah syafaat yang dianugerahkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk melindungi umatnya di akhirat, hal ini adalah pendapat menurut.....</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b> <b>Soal :</b> 4 B</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b> 3.1 Memahami isi kandungan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i> tentang kepedulian sosial.</p> <p><b>Indikator :</b></p>

	<p>3.1.3 Siswa mampu menjelaskan isi kandungan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i> tentang kepedulian sosial.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>Setelah perintah shalat, diikuti perintah berkorban, kurban merupakan ibadah yang memiliki dua dimensi, yaitu.....</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b></p> <p>5 B</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>3.1 Memahami isi kandungan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i> tentang kepedulian sosial.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>3.1.2 Siswa mampu memilih ayat-ayat dalam QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i> yang ada hubungannya dengan kepedulian sosial.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>Pada ayat ketiga QS. <i>al-Kautsar</i>, Allah SWT menjelaskan bahwa orang yang membenci Nabi Muhammad SAW dan risalahnya akan terputus dari.....</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b></p> <p>6 B</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>3.1 Memahami isi kandungan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i> tentang kepedulian sosial.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>3.1.3 Siswa mampu menjelaskan isi kandungan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i> tentang kepedulian sosial.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>Pada ayat pertama QS. <i>al-Kautsar</i>, Allah SWT menyatakan bahwa Dia telah memberikan nikmat yang banyak kepada Nabi Muhammad SAW. Nikmat yang banyak itu disebutkan</p>

	<p>sebagai.....</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b></p> <p>7 B</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>3.1 Memahami isi kandungan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i> tentang kepedulian sosial.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>3.1.3 Siswa mampu menjelaskan isi kandungan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i> tentang kepedulian sosial.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>Pendapat al-Sa'labi tentang penafsiran lafal <i>al-Kautsar</i> adalah.....</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b></p> <p>8 B</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>3.1 Memahami isi kandungan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i> tentang kepedulian sosial.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>3.1.3 Siswa mampu memilih ayat-ayat dalam QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i> yang ada hubungannya dengan kepedulian sosial.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>Pada ayat 4 dan 5 QS. <i>al-Ma'un</i>, Allah SWT menjelaskan tentang orang-orang yang shalat, tetapi mendapat celaka akibat mereka lalai terhadap shalatnya. Lalai berarti.....</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b></p> <p>9 B</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>3.1 Memahami isi kandungan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i> tentang kepedulian sosial.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>3.1.3 Siswa mampu menjelaskan isi kandungan QS. <i>al-Kautsar</i></p>

	<p>dan QS. <i>al-Ma'un</i> tentang kepedulian sosial.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>Shalat merupakan tiang agama sekaligus sebagai.....</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b></p> <p>10 B</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>3.2 Memahami keterkaitan isi kandungan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i> tentang kepedulian sosial dalam fenomena kehidupan.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>3.2.4 Siswa mampu menunjukkan contoh perilaku orang yang peduli terhadap lingkungan sosial sesuai dengan isi kandungan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i>.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>Contoh penerapan isi kandungan QS. <i>al-Ma'un</i> dan QS. <i>al-Kautsar</i> dalam kehidupan sehari-hari adalah.....</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b></p> <p>1 C</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>3.2 Memahami keterkaitan isi kandungan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i> tentang kepedulian sosial dalam fenomena kehidupan.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>3.2.1 Siswa mampu menjelaskan fakta kehidupan.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>Berikan contoh dampak positif kepedulian dalam kehidupan bermasyarakat!</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b></p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>3.1 Memahami isi kandungan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i></p>

2 C	<p>tentang kepedulian sosial.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>3.1.3 Siswa mampu menjelaskan isi kandungan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i> tentang kepedulian sosial.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>Bagaimana ucapan orang kafir Quraisy yang sempat membuat Nabi Muhammad SAW gelisah?</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b></p> <p>3 C</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>3.1 Memahami isi kandungan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i> tentang kepedulian sosial.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>3.1.3 Siswa mampu menjelaskan isi kandungan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i> tentang kepedulian sosial.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>Sebutkan beberapa pendapat Ulama' mengenai <i>al-Kautsar</i>!</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b></p> <p>4 C</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>3.1 Memahami isi kandungan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i> tentang kepedulian sosial.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>3.1.3 Siswa mampu menjelaskan isi kandungan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i> tentang kepedulian sosial.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>Bagaimana asbabun nuzul QS. <i>al-Ma'un</i>?</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b></p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>3.1 Memahami isi kandungan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-</i></p>

5 C	<p style="text-align: center;"><i>Ma'un</i> tentang kepedulian sosial.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>3.1.3 Siswa mampu menjelaskan isi kandungan QS. <i>al-Kautsar</i> dan QS. <i>al-Ma'un</i> tentang kepedulian sosial.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>Jelaskan isi kandungan QS. <i>al-Ma'un</i> ayat 7!</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
-----	---

Berdasarkan analisis butir soal di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen tes yang ditentukan oleh guru untuk mengukur ketercapaian siswa dalam mencapai Kompetensi Dasar 3.1 "Memahami isi kandungan QS. *al-Kautsar* dan QS. *al-Ma'un* tentang kepedulian sosial" dan Kompetensi Dasar 3.2 "Memahami keterkaitan isi kandungan QS. *al-Kautsar* dan QS. *al-Ma'un* tentang kepedulian sosial dalam fenomena kehidupan" adalah memiliki validitas internal. Dengan demikian, hasil dari pengukuran tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui ketercapaian siswa dalam kompetensi Al-Qur'an Hadits pada Standar Kompetensi ketiga, yaitu "Menerapkan al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang kepedulian sosial" pada aspek kognitif siswa.

Berikut adalah paparan mengenai pencapaian kompetensi siswa Kelas Religi dan siswa Kelas Excellent dalam mencapai Kompetensi Dasar 3.1 "Memahami isi kandungan QS. *al-Kautsar* dan QS. *al-Ma'un* tentang

kepedulian sosial” dan Kompetensi Dasar 3.2 ”Memahami keterkaitan isi kandungan QS. *al-Kautsar* dan QS. *al-Ma’un* tentang kepedulian sosial dalam fenomena kehidupan” pada aspek kognitif siswa.<sup>93</sup>

**Keterangan: KKM = 75**

<b>N O</b>	<b>NAMA SISWA KELAS RELIGI</b>	<b>Nilai</b>	<b>NAMA SISWA KELAS EXCELLENT</b>	<b>Nilai</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Achmad Baihaqi A.	88	Achmad Rizal Awaludin	70
2	Adellia Dian Lusiawati	94	Alifia Nur Alima	76
3	Aminatur Rohmania	95	Avid Ayuni Fitriyanti	88
4	Anita Irtafa’ah	95	Cakra Abdul Ajiz	80
5	Binti Isnaini	84	Chusnul Abidah	89
6	Dini Ananda Nur Amalia	90	Dayinta Tias Putri	87
7	Dwi Maulidiyah	95	Dea Pramesti R.	92
8	Faizzatun Nur Rofiqoh	98	Deni Andi Prasetyo	85
9	Hanim Fikriyah	97	Falfa Irsya Nurisanti	85
10	Heni Khalimatus S.	95	Farah Rahmawati	83
11	Hilda Ainun Mufidah	97	Fazrur Suman P.	82
12	Hilda Fairuzia K.	93	Firyal Alvi Ramadhani	79

<sup>93</sup> Hasil dokumentasi atas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Al-Qur’an Hadits untuk siswa Kelas VIII Religi dan Excellent di MTs Negeri Tlasih.

13	Hilmi Zain Muafi	80	Fitmawati Ningsih	76
14	Indy Ulfa Bilgis	88	Gilang Aryatama	76
15	Istirochah	91	Gilang Timika P. T	70
16	Lianatus Sholikhah	97	Hilyatuz Zakiyah	80
17	M. Agus Samsudin	79	M. Haichal Fikri	86
18	Majidah Sobirina	94	Maharani Febri Lestari	90
19	Moch. Roub Abidin	89	Mai Siswati Evalia R. S.	86
20	Mochammad Nasir H.	88	Muhammad Hasan N.	70
21	Muhammad Arif W.	93	Muhammad Syahrul R.	75
22	Muhammad Fikri A.	92	Nurfi Ardillah Subaha	93
23	Muhammad Lukman A.	84	Nyaris Priambodo	75
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
24	Muhammad Syauqi' Afif	88	Pipin Angga Purnomo	87
25	Muhammad Khoirul U.H	90	Renina Dwini K.	95
26	Niswatin Nadifah M.	93	Retno Wiji Lestari	85
27	Ridho Muslim	84	Rihadatul Ais'y P. D.	79
28	Silvia Tahta Alfina	89	Shella Dwi Lestari	80
29	Siti Fatimatuz Zahroh	85	Silvia Pravita Ningrum	84
30	Siti Juliati	86	Solikah	84
31	Siti Yulia Ningsih	98	Stella Maris Tere Lamak	75
32	Syahril Shidqy Hidayat	84	Yusrin Nuril Muwaffiqi	81

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pencapaian kompetensi siswa Kelas Religi dan siswa Kelas Excellent pada materi dalam Kompetensi Dasar 3.1 "Memahami isi kandungan QS. *al-Kautsar* dan QS. *al-Ma'un* tentang kepedulian sosial" dan Kompetensi Dasar 3.2 "Memahami

keterkaitan isi kandungan QS. *al-Kautsar* dan QS. *al-Ma'un* tentang kepedulian sosial dalam fenomena kehidupan” pada aspek kognitif adalah *lebih optimal* pada Kelas Religi dibandingkan dengan Kelas Excellent.

Kata ”lebih optimal” disini dapat dilihat dari prosentasi ketuntasan siswa Kelas Religi dalam mencapai KKM mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang telah ditentukan, yakni 75. Selain itu, variasi nilai yang diperoleh oleh siswa Kelas Religi juga berada pada kisaran angka rata-rata yang tidak jauh berbeda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain.

#### **4. Pencapaian Kompetensi pada Standar Kompetensi Keempat**

##### **Standar Kompetensi :**

4. Memahami hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim

##### **Kompetensi Dasar :**

- 4.1 Menulis hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim.
- 4.2 Menerjemahkan makna hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim.
- 4.3 Menghafal hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim.
- 4.4 Menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadits dalam perilaku tolong menolong dan mencintai anak yatim dalam fenomena kehidupan dan akibatnya.

Sebagaimana paparan di atas, diketahui bahwa kompetensi yang terdapat pada Kompetensi Dasar 4.1, 4.2, 4.3, dan 4.4 seluruhnya merupakan

bagian dari kompetensi pada ranah kognitif. Untuk mencapai kompetensi yang terdapat pada rumusan Kompetensi Dasar 4.1, 4.2, 4.3, dan 4.4 tersebut, indikator pencapaian kompetensi yang telah dirumuskan oleh guru adalah sebagai berikut:<sup>94</sup>

- 4.1.1 Siswa mampu menulis hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim dengan benar.
- 4.2.1 Siswa dapat menerjemahkan hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim dengan benar.
- 4.3.1 Siswa mampu menghafal hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim.
- 4.4.1 Siswa dapat menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadis tentang tolong-menolong dan mencintai anak yatim dalam fenomena kehidupan dan akibatnya.

Berdasarkan indikator pencapaian kompetensi yang telah dirumuskan, teknik penilaian yang ditentukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk mengukur kemampuan siswa Kelas Religi dan siswa Kelas Excellent dalam mencapai Kompetensi Dasar 4.1 "Menulis hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim", Kompetensi Dasar 4.2 "Menerjemahkan makna hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim" dan Kompetensi Dasar 4.4 "Menjelaskan keterkaitan isi kandungan

---

<sup>94</sup> Hasil dokumentasi atas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Al-Qur'an Hadits untuk siswa Kelas VIII Religi dan Excellent di MTs Negeri Tlasih.

hadits dalam perilaku tolong menolong dan mencintai anak yatim dalam fenomena kehidupan dan akibatnya” adalah teknik penilaian berupa tes. Adapun jenis tes yang digunakan oleh guru adalah tes tulis.

Berikut adalah paparan sekaligus analisis butir soal instrumen tes yang disusun oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk mengukur ketercapaian siswa pada Kompetensi Dasar 4.1 ”Menulis hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim”, Kompetensi Dasar 4.2 ”Menerjemahkan makna hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim”, Kompetensi Dasar 4.3 ”Menghafal hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim” dan Kompetensi Dasar 4.4 ”Menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadits dalam perilaku tolong menolong dan mencintai anak yatim dalam fenomena kehidupan dan akibatnya”.

<b>No.</b>	<b>Kompetensi Dasar :</b>
<b>Soal :</b> 1	4.4 Menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadits dalam perilaku tolong menolong dan mencintai anak yatim dalam fenomena kehidupan dan akibatnya.
	<p><b>Indikator :</b></p> <p>4.4.1 Siswa dapat menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadis tentang tolong-menolong dan mencintai anak yatim dalam fenomena kehidupan dan akibatnya.</p>
	<p><b>Butir Soal :</b></p> <p>Mengapa dalam Islam sikap hidup saling tolong-menolong sangat dianjurkan?</p>

	<b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator
<b>No.</b> <b>Soal :</b> 2	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>4.2 Menerjemahkan makna hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>4.2.1 Siswa dapat menerjemahkan hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim dengan benar.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p style="text-align: center;">مَنْ كَانَ فِي حَاجَةٍ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ</p> <p>Terjemahkan hadits di atas!</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<b>No.</b> <b>Soal :</b> 3	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>4.4 Menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadits dalam perilaku tolong menolong dan mencintai anak yatim dalam fenomena kehidupan dan akibatnya.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>4.4.1 Siswa dapat menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadis tentang tolong-menolong dan mencintai anak yatim dalam fenomena kehidupan dan akibatnya.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>Mengapa anak yatim perlu mendapatkan kasih sayang?</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<b>No.</b> <b>Soal :</b> 4	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>4.4 Menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadits dalam perilaku tolong menolong dan mencintai anak yatim dalam fenomena kehidupan dan akibatnya.</p> <p><b>Indikator :</b></p>

	<p>4.4.1 Siswa dapat menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadis tentang tolong-menolong dan mencintai anak yatim dalam fenomena kehidupan dan akibatnya.</p> <p><b>Butir Soal :</b> Apakah janji yang diberikan Nabi Muhammad SAW kepada orang yang memelihara anak yatim?</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b> <b>Soal :</b> 5</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b> 4.4 Menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadits dalam perilaku tolong menolong dan mencintai anak yatim dalam fenomena kehidupan dan akibatnya.</p> <p><b>Indikator :</b> 4.4.1 Siswa dapat menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadis tentang tolong-menolong dan mencintai anak yatim dalam fenomena kehidupan dan akibatnya.</p> <p><b>Butir Soal :</b> Adakah batasan tolong-menolong dalam Islam? Sebutkan!</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b> <b>Soal :</b> 6</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b> 4.4 Menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadits dalam perilaku tolong menolong dan mencintai anak yatim dalam fenomena kehidupan dan akibatnya.</p> <p><b>Indikator :</b> 4.4.1 Siswa dapat menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadis tentang tolong-menolong dan mencintai anak yatim dalam fenomena kehidupan dan akibatnya.</p> <p><b>Butir Soal :</b> Kemukakan sebuah contoh melapangkan kesusahan orang lain!</p>

	<b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator
<b>No.</b> <b>Soal :</b> 7	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>4.2 Menerjemahkan makna hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>4.2.1 Siswa dapat menerjemahkan hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim dengan benar.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا وَأَشَارَ بِالسَّبَابَةِ وَالْوَسْطَى وَفَرَجَ بَيْنَهُمَا</p> <p>Terjemahkan hadits di atas!</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<b>No.</b> <b>Soal :</b> 8	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>4.4 Menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadits dalam perilaku tolong menolong dan mencintai anak yatim dalam fenomena kehidupan dan akibatnya.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>4.4.1 Siswa dapat menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadis tentang tolong-menolong dan mencintai anak yatim dalam fenomena kehidupan dan akibatnya.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>Sebutkan keuntungan tolong-menolong dalam kehidupan sehari-hari!</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<b>No.</b> <b>Soal :</b> 9	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>4.4 Menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadits dalam perilaku tolong menolong dan mencintai anak yatim dalam</p>

	<p>fenomena kehidupan dan akibatnya.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>4.4.1 Siswa dapat menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadis tentang tolong-menolong dan mencintai anak yatim dalam fenomena kehidupan dan akibatnya.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>خَيْرُ بَيْتٍ فِي الْمُسْلِمِينَ بَيْتٌ فِيهِ يَتِيمٌ يُحْسَنُ إِلَيْهِ وَشَرُّ بَيْتٍ فِي الْمُسْلِمِينَ بَيْتٌ فِيهِ يَتِيمٌ يُسَاءُ إِلَيْهِ.</p> <p>Apakah kandungan hadits di atas? Jelaskan!</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>
<p><b>No.</b></p> <p><b>Soal :</b></p> <p>10</p>	<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p><b>4.2</b> Menulis hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <p>4.1.1 Siswa mampu menulis hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim dengan benar.</p> <p><b>Butir Soal :</b></p> <p>Tulislah salah satu hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim lengkap dengan syakalnya!</p> <p><b>Keterangan :</b> Soal sudah relevan dengan KD dan Indikator</p>

Berdasarkan analisis butir soal di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen tes yang ditentukan oleh guru untuk mengukur ketercapaian siswa dalam mencapai Kompetensi Dasar 4.1 ”Menulis hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim”, Kompetensi Dasar 4.2

”Menerjemahkan makna hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim” dan Kompetensi Dasar 4.4 ”Menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadits dalam perilaku tolong menolong dan mencintai anak yatim dalam fenomena kehidupan dan akibatnya” adalah memiliki validitas internal. Dengan demikian, hasil dari pengukuran tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui ketercapaian siswa dalam kompetensi Al-Qur’an Hadits pada Standar Kompetensi keempat, yaitu ”Memahami hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim” pada aspek kognitif siswa.

Berikut adalah paparan mengenai pencapaian kompetensi siswa Kelas Religi dan siswa Kelas Excellent dalam mencapai Kompetensi Dasar 4.1 ”Menulis hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim”, Kompetensi Dasar 4.2 ”Menerjemahkan makna hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim” dan Kompetensi Dasar 4.4 ”Menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadits dalam perilaku tolong menolong dan mencintai anak yatim dalam fenomena kehidupan dan akibatnya” pada aspek kognitif siswa.<sup>95</sup>

**Keterangan: KKM = 75**

N O	NAMA SISWA KELAS RELIGI	Nilai	NAMA SISWA KELAS EXCELLENT	Nilai
--------	----------------------------	-------	-------------------------------	-------

<sup>95</sup> Hasil dokumentasi atas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Al-Qur’an Hadits untuk siswa Kelas VIII Religi dan Excellent di MTs Negeri Tlasih.

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Achmad Baihaqi A.	85	Achmad Rizal Awaludin	75
2	Adellia Dian Lusiawati	95	Alifia Nur Alima	75
3	Aminatur Rohmania	95	Avid Ayuni Fitriyanti	80
4	Anita Irtafa'ah	90	Cakra Abdul Ajiz	80
5	Binti Isnaini	85	Chusnul Abidah	80
6	Dini Ananda Nur Amalia	90	Dayinta Tias Putri	85
7	Dwi Maulidiyah	95	Dea Pramesti R.	90
8	Faizzatun Nur Rofiqoh	95	Deni Andi Prasetyo	85
9	Hanim Fikriyah	90	Falfa Irsya Nurisanti	85
10	Heni Khalimatus S.	90	Farah Rahmawati	85
11	Hilda Ainun Mufidah	95	Fazrur Suman P.	80
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
12	Hilda Fairuzia K.	90	Firyal Alvi Ramadhani	90
13	Hilmi Zain Muafi	80	Fitmawati Ningsih	85
14	Indy Ulfa Bilgis	85	Gilang Aryatama	75
15	Istirochah	90	Gilang Timika P. T	75
16	Lianatus Sholikhah	95	Hilyatuz Zakiyah	80
17	M. Agus Samsudin	90	M. Haichal Fikri	85
18	Majidah Sobirina	90	Maharani Febri Lestari	90
19	Moch. Roub Abidin	85	Mai Siswati Evalia R. S.	80
20	Mochammad Nasir H.	80	Muhammad Hasan N.	75
21	Muhammad Arif W.	90	Muhammad Syahrul R.	75
22	Muhammad Fikri A.	90	Nurfi Ardillah Subaha	95
23	Muhammad Lukman A.	85	Nyaris Priambodo	75
24	Muhammad Syauqi' Afif	85	Pipin Angga Purnomo	80
25	Muhammad Khoirul U.H	90	Renina Dwini K.	90

26	Niswatin Nadifah M.	95	Retno Wiji Lestari	85
27	Ridho Muslim	85	Rihadatul Ais'y P. D.	75
28	Silvia Tahta Alfina	85	Shella Dwi Lestari	80
29	Siti Fatimatuz Zahroh	85	Silvia Pravita Ningrum	80
30	Siti Juliati	85	Solikah	80
31	Siti Yulia Ningsih	95	Stella Maris Tere Lamak	75
32	Syahril Shidqy Hidayat	85	Yusrin Nuril Muwaffiqi	80

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pencapaian kompetensi siswa Kelas Religi dan siswa Kelas Excellent pada materi dalam Kompetensi Dasar 4.1 "Menulis hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim", Kompetensi Dasar 4.2 "Menerjemahkan makna hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim", Kompetensi Dasar 4.3 "Menghafal hadits tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim", dan Kompetensi Dasar 4.4 "Menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadits dalam perilaku tolong menolong dan mencintai anak yatim dalam fenomena kehidupan dan akibatnya" adalah *lebih optimal* pada Kelas Religi dibandingkan dengan Kelas Excellent.

Kata "lebih optimal" disini dapat dilihat dari prosentasi ketuntasan siswa Kelas Religi dalam mencapai KKM mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang telah ditentukan, yakni 75. Selain itu, variasi nilai yang diperoleh oleh siswa Kelas Religi juga berada pada kisaran angka rata-rata yang tidak jauh berbeda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain.